



DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, PERSANDIAN DAN STATISTIK

SELAYANG PANDANG KABUPATEN GUNUNG MAS 2025

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam Sejahtera. Om Swastyastu. Puji dan syukur kami panjatkan atas Rahmat dan perkenanNya sehingga "Buku Selayang Pandang Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025" ini dapat dipublikasikan.

Buku Selayang Pandang ini dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran umum tentang Kabupaten Gunung Mas saat ini serta hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai dan diaksanakan. Selain itu Buku Selayang pandang ini juga memuat Sejarah Singkat berdirinya Kabupaten Gunung Mas serta potensi daerah, baik potensi pariwisata dan potensi pertanian.

Kami menyadari Buku Selayang Pandang ini masih jauh dari sempurna sehingga kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan buku selanjutnya. Kami juga menyampaikan Terima Kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Selayang Pandang Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025. Buku ini juga dapat di unduh di Aplikasi Sistem Informasi Data Statistik Sektoral (SIDAT) melalui alamat <https://sidat.gunungmaskab.go.id>, kiranya buku ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh. Salam Sejahtera untuk kita semua. Om santi santi santi om.

Kuala Kurun, Oktober 2025

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Persandian dan Satistik Kabupaten
Gunung Mas,



RUBY HARIS, S.T., M.Kom

Pembina Utama Muda

NIP. 19830507 200604 1 017

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	v
Sejarah Kabupaten Gunung Mas	1
Pejabat (Pj), Plt, Plh, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunung Mas dari Tahun 2002 – 2024	10
Lambang Daerah	14
Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA)	18
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21
Visi, Misi dan Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Gunung Mas	27
Program Unggulan Tambun Bungai	36
Kondisi Geografis	38
Kondisi Demografi	40
Pemerintahan	42
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	47
Indek Pembangunan Manusia (IPM)	47
Administrasi Kependudukan	48
Transportasi	51
Pendidikan	55
Kesehatan	59
Ketenagakerjaan	64
Perdagangan	68
Sosial	68
Listrik	69
Air Bersih	69
Lingkungan Hidup	70
Telekomunikasi dan Informasi	71
Perbankan	74
Perhotelan	75
Potensi Industri dan UMKM	76
Potensi Pertanian	77
Potensi Peternakan	80
Potensi Perikanan	83
Potensi Kehutanan	88
Potensi Investasi	90

Potensi Pariwisata	91
Dokumentasi Kegiatan Pemerintah Tahun 2024/2025	110
Dokumentasi Kegiatan Sukseskan Smart Agro	116
Dokumentasi Kegiatan Sukseskan Smart Human Resources	118
Dokumentasi Kegiatan Sukseskan Smart Tourism	122
Penutup	126

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.	Peta Wilayah Kabupaten Gunung Mas
Gambar 2.	Keselarasan Visi Kabupaten Gunung Mas, Visi Kalimantan Tengah dan Visi Nasional 29
Gambar 3.	Keselarasan Misi Kabupaten Gunung Mas, Misi Kalimantan Tengah dan Misi Nasional 31
Gambar 4.	Program Unggulan Tambun Bungai 36
Gambar 5.	Diagram Jumlah Penduduk Kabupaten Gunung Mas, Tahun 2025 41
Gambar 6.	Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 43
Gambar 7.	Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Eselon di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 44
Gambar 8.	Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Jabatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 44
Gambar 9.	Data Penduduk Yang Sudah dan Belum Melakukan Rekam KTP-EI 49
Gambar 10.	Data Penduduk Yang Memiliki KIA, Akta Lahir, Akta Kawin dan Akta Cerai 50
Gambar 11.	Diagram Jumlah Sekolah di Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun Ajaran 2025/2026 55
Gambar 12.	Diagram APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kab. Gunung Mas Tahun 2024 58
Gambar 13.	Diagram Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Di Kab. Gunung Mas Tahun 2024 59
Gambar 14.	Sarana Kesehatan Yang Ada di Kabupaten Gunung Mas 61
Gambar 15.	Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Ada Di Kabupaten Gunung Mas 62
Gambar 16.	Diagram Persentase Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kab.Gunung Mas Tahun 2024 64
Gambar 17.	Diagram Jumlah Pekerja Berdasarkan Keompok Umur di Kab. Gunung Mas Tahun 2024 65
Gambar 18.	Diagram Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi di Kab.Gumas Tahun 2024 67
Gambar 19.	Diagram Tiga Komponen Utama IKLH Kabupaten Gunung Mas 71
Gambar 20.	Diagram Produktifitas Tanaman Tanaman Hortikultura di Kab. Gunung Mas Tahun 2024 80

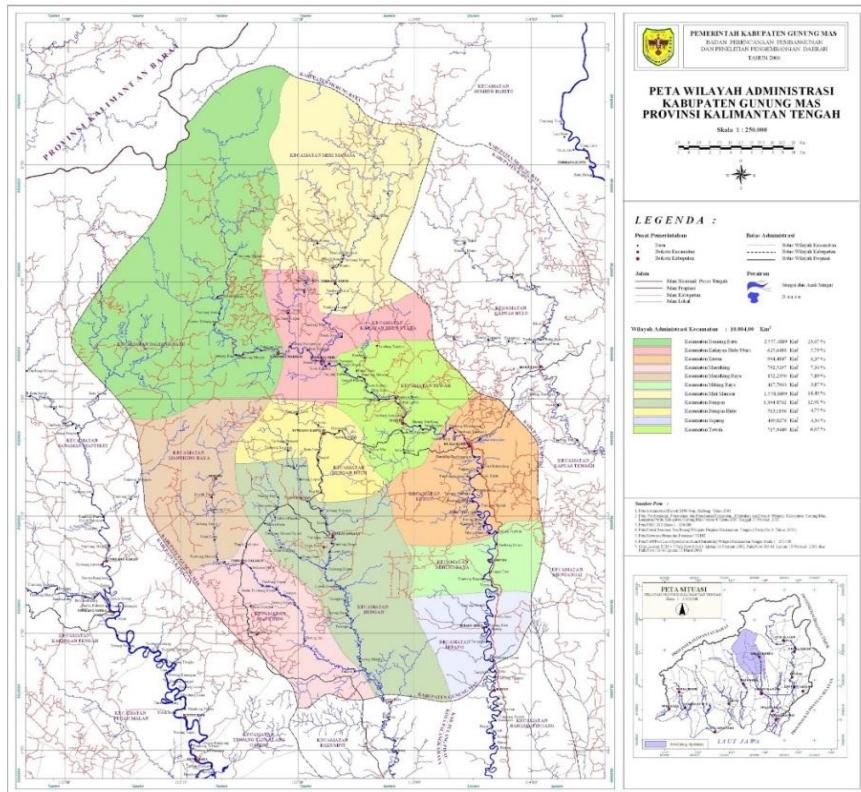
Gambar 21.	Diagram Jumlah Hewan Ternak Yang Ada di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	80
Gambar 22.	Diagram Produksi Telur Berdasarkan Jenisnya di Kab. Gunung Mas Tahun 2024	83
Gambar 23.	Diagram Data Jenis Armada yang digunakan Untuk Penangkapan Ikan PUD Sungai & Danau	85
Gambar 24.	Diagram Data Jenis Alat tangkap Ikan pada PUD Sungai dan Danau	86

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rumusan Tujuan dan Indikator Tujuan RPJMD Tahun 2025-2030	33
Tabel 2. Panjang Jalan Menurut Jenis Pemukaan Jalan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	52
Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	52
Tabel 4. Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah Yang Ada Di Kab. Gunung Mas Tahun Ajaran 2025/2026 Semester Ganjil	57
Tabel 5. Jumlah Guru dan Murid Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Gunung Mas Tahun Ajaran 2025/2026 Semester Ganjil	57
Tabel 6. Jumlah Sekolah Agama Setara Dengan Sekolah Umum Di Kab. Gunung Mas Tahun 2024/2025	58
Tabel 7. Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2024 Menurut Jenis Kepesertaan	63
Tabel 8. Data Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kab.Gunung Mas Tahun 2024 ...	66
Tabel 9. Data Tenaga Kerja Asing Yang Ada di Perusahaan di Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	67
Tabel 10. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 – 2024	68
Tabel 11. Jumlah Pelanggan dan Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	69
Tabel 12. Data Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kab. Gunung Mas Tahun 2024	72
Tabel 13. Data Desa Blankspot di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	72
Tabel 14. Data Titik Hotspot di Ruang Publik di Kabupaten Gunung Mas	73
Tabel 15. Data Hotel, Wisma, Losmen dan Penginapan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	75
Tabel 16. Data Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	77
Tabel 17. Data Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	78

Tabel 18.	Data Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kab. Gunung Mas Tahun 2024	79
Tabel 19.	Jenis dan Jumlah Hewan Ternak Yang Dipelihara Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	81
Tabel 20.	Jumlah Produksi Daging Hewan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024	82
Tabel 21.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap pada Perairan Umum Daratan Di Kabupaten Gunung Mas 2024	84
Tabel 22.	Data Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Kolam dan Keramba) Di Kabupaten Gunung Mas	86

SEJARAH KABUPATEN GUNUNG MAS



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Gunung Mas

Sejarah pembentukan Kabupaten Gunung Mas merupakan bagian integral dari Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah membawahi 3 (tiga) Kabupaten Otonom yaitu Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas, Kabupaten Daerah Tingkat II Barito dan Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin. Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Pahandut berganti nama menjadi Palangka Raya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah berubah menjadi 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya, 5 (lima) Kabupaten tersebut adalah :

1. Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas.
2. Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Utara.
3. Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Selatan.
4. Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin Timur.
5. Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : Des. 52/12/2-206, tanggal 22 Desember 1959, ditegaskan Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas sebagai Kabupaten Otonom adalah Bagian Integral dari Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang pada waktu itu Kabupaten Kapuas terdiri dari beberapa Kewedanaan dan salah satunya adalah Kewedanaan Kahayan Hulu yang dipimpin oleh seorang Wedana.

Wedana/Kepala Pemerintahan Kahayan Hulu berturut-turut dijabat oleh :

1. C.M. UNDJUNG, sejak 23 Mei 1957 s/d 25 Mei 1959
2. R.J. MATHIAS, sejak 25 Mei 1959 s/d 2 Nopember 1959
3. IMUR BAGAN, sejak 2 Nopember 1959 s/d 23 Maret 1960
4. SURYADI, BA, sejak 23 Maret 1960 s/d 15 April 1961
5. TUSSI RABAN, sebagai Pjs. Wedana, sejak 15 April 1961 s/d 19 Juni 1961
6. YAPIE PAHOE sejak 21 Nopember 1961 s/d April 1964

Sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 2/Pem.169-C-3 tanggal 15 April 1961 tentang Pembentukan Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu, yang dijabat berturut-turut oleh :

1. TUSSI RABAN sebagai Pjs. Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Adminstratif, tanggal 19 Juni 1961 s/d 02 Nopember 1961, dan merangkap Pjs. Wedana.
2. YAPIE PAHOE sebagai Pejabat Kepala Kantor Persiapan Kabad Kahayan Hulu, tanggal 02 Nopember s/d 26 Juni 1963, merangkap sebagai Wedana s/d 01 April 1964.
3. WALTER CONRAAD sebagai Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu tanggal 26 Juni 1963 s/d 01 Oktober 1964.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 14/Pem.186-C-2-3 tanggal 1 Oktober 1964, menetapkan Kecamatan dalam Wilayah Pembentukan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu dari 6 (enam) menjadi 7 (tujuh) Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Kurun;
2. Kecamatan Kapuas Hulu;
3. Kecamatan Sepang;
4. Kecamatan Tewah;
5. Kecamatan Kahayan Hulu Utara;
6. Kecamatan Rungan;
7. Kecamatan Manuhing.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 17/Pem.1240-C-2-4 tanggal 1 Oktober 1964, Kantor Persiapan Kabupaten Adminstratif Kahayan Hulu menjadi Kantor Pembentuk Kabupaten Kahayan Hulu, kemudian terjadi perkembangan lebih lanjut, pada tanggal 1 Mei 1965 terjadi perubahan nama dari Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kabupaten Administratif Gunung Mas, yang pejabatnya berturut-turut sebagai berikut :

1. H.S. TUMON sejak 2 Juli 1965 s/d 25 Pebruari 1966

2. DARMAWI HIUNG, sejak 25 Pebruari 1966 s/d 7 Januari 1970
3. DARLAN AM. ATJEH, sejak 7 Januari 1970 s/d 25 Nopember 1972
4. ELISA E. DOHONG sejak 25 Nopember 1972 s/d 8 April 1978
5. DONIE BUON, sejak 8 April 1978 s/d 15 Mei 1979
6. GINTHER SINGAM, sejak 15 Mei 1979 s/d 28 Juli 1980

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1979 tanggal 28 April 1979 terjadi perubahan nama Kabupaten Administratif Gunung Mas menjadi Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Gunung Mas. Pejabat Kepala Kantor Pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berturut-turut dijabat oleh :

1. Drs. TUMBAK L. DOKOH sejak 28 Juli 1980 s/d 9 Agustus 1983
2. ALBERT S. TUNDAN sejak 9 Agustus 1985 s/d 29 Januari 1986
3. SYAMSIAR NOOR, BA sejak 29 Januari 1986 s/d 22 Agustus 1992
4. Drs. HERNAL DEHEN sejak 22 Agustus 1992 s/d 20 Januari 1998
5. HARSEN SAHIDAR, BA sejak 20 Januari 1998 s/d 7 Mei 1999

Pada era Oreformasi dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999, Ibukota Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Gunung Mas berubah status menjadi Ibukota Kecamatan Kurun.



Sejalan era reformasi dan terbitnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, merupakan angin segar untuk pembentukan Kabupaten baru. Kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh masyarakat Gunung Mas untuk memanfaatkan momen tersebut melalui "**Deklarasi Masyarakat Gunung Mas**" tanggal 21 Maret 2001 di Kuala Kurun yang diikuti 6 (enam) Kecamatan yaitu : Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Tewah, Kurun, Sepang, Manuhing dan Kecamatan Rungan dengan menyatakan :

1. Menetapkan hari Rabu tanggal 21 bulan Maret Tahun 2001 sebagai Hari Lahir Kabupaten Gunung Mas dengan Ibukota Kuala Kurun;
2. Mendesak Pemerintah Pusat untuk segera memproses pembentukan Gunung Mas, sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia;
3. Hal-hal lain yang dengan pemenuhan persyaratan pembentukan Kabupaten yang tertuang dalam Peraturan

Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 akan diproses dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Deklarasi tersebut atas nama masyarakat Gunung Mas pada 6 (enam) Kecamatan melalui organisasi sebagai berikut :

1. Forum masyarakat pejuang Kabupaten Gunung Mas oleh YURIS P. SERANG, Ketua Umum dan Ir. LETUS GUNTUR Sekretaris;
2. Panitia masyarakat pendukung pembentukan Kabupaten Gunung Mas oleh Ir. TITO RASAT, Ketua dan Ir. ASWIN USUP, Sekretaris;
3. Forum Komunikasi Antar Partai Politik oleh SUDARJO R. MANTALI, Ketua dan ASWIN E. RUNJANDZ, BSc, Sekretaris;
4. Ikatan Masyarakat Peduli Gunung Mas, MENAN TIMBUNG, Ketua dan KURDIANTO, Sekretaris;
5. Majelis Adat Dayak Gunung Mas, IBAS MADJAT, Ketua dan EDISON D. GARANG, Sekretaris;
6. LMDDKT Gunung Mas, BARENDENG H. UMAR, Wakil Ketua I dan Drs. HERNALD T. BAJAU, Sekretaris;
7. Tokoh Masyarakat CEWI GAMAN dan GITO P. UMAR;
8. Atas Nama Damang Kepala Adat sewilayah Gunung Mas, SILVANUS I. SULANG dan KLAD MURAY.
9. Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Gunung Mas dengan Ketua Umum SALUNDIK B. GOHONG dan Sekretaris Umum ASWIN E. RUNJANDZ, BSc.

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tanggal 2 Juli 2002 yang diresmikan di Jakarta oleh

Menteri Dalam Negeri Atas Nama Presiden Republik Indonesia yang menjabat sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas adalah **Drs. MATLIM ALANG**, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2002.

Pemekaran Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dari 5 (lima) Kabupaten menjadi 13 (tiga belas) Kabupaten dan 1 (satu) Kota. Sejarah tidak mungkin kita pungkiri, terwujudnya pemekaran dimaksud berkat andil dan peran putra terbaik Kalimantan Tengah yang saat itu dipercayakan menjadi Ketua Komisi II DPR RI yakni Bapak **AGUSTIN TERAS NARANG, SH.**

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 12 Tahun 2001, maka DPRD Kabupaten Gunung Mas terbentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 16 Januari 2003.

Sesuai Keputusan DPRD Kabupaten Gunung Mas Nomor 11 Tahun 2003 tanggal 19 Maret 2003 tentang Penetapan Pimpinan DPRD Kabupaten Gunung Mas adalah :

1. **LAMBANG JAMIN** (Ketua) dari PDI Perjuangan
2. **DAGON S. DOHONG** (Wakil Ketua) dari Partai Golkar
3. **KETUT SUMERTA** (Wakil Ketua) dari TNI/POLRI

Pada Rapat Paripurna Khusus tanggal 21 Juni 2003 dilakukan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas atas 3 (tiga) pasangan calon yaitu :

1. Pasangan **Drs. MATLIM ALANG – Ir. TITO RASAD**
2. Pasangan **Drs. J. DJUDEAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM**
3. Pasangan **Drs. DARIUS DAHIR MADJAT – RUTHER A. MATJAN, SH**



Terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati definitif adalah pasangan **Drs. J. DJUDEA ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM.** Pada tanggal 21 Juli 2003, Bupati dan Wakil Bupati definitif Gunung Mas dilantik bersama-sama dengan 7 (tujuh) pasangan Bupati dan Wakil Bupati di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 8 Mei 2008, terpilih pasangan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM dan ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, dan dilantik 31 Desember 2008 di GPU LASANG KILAT (DAMANG BATU) oleh Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2008 - 2013.

Dalam pemilihan Kepala Daerah tanggal 09 April 2014 maka terpilih **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 132.62-1692 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 131.62-3796, tanggal 1 Oktober 2014 ditetapkan **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati

Gunung Mas dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 132.62-4794 pada tanggal 30 Desember 2014 ditetapkan **Rony Karlos, S.Sos** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas.

Pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 27 Juni 2018, terpilih pasangan **JAYA S. MONONG, SE., M.Si** dan **Ir. EFRENSIA L.P. UMBING, M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas periode 2019 s/d 2024, dan dilantik pada tanggal 28 Mei 2019.

Susunan Pejabat dan Bupati serta Wakil Bupati Gunung Mas sebagai berikut :

1. **Drs. MATLIM ALANG** sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas sejak tanggal 8 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003.
2. **Drs. J. DJUDAE ANOM** dan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, periode 2003 – 2008.
3. **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** Sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2008 s/d 31 Desember 2008 **Ir. TONI PRIHARTONO, CES** ditunjuk sebagai Pelaksanaan Harian, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.62-619 Tahun 2008.
4. **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** dan **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2008 – 2013.
5. **Ir. KAMIAR** sebagai Pelaksana Tugas Sehari-hari Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/1169/2013, terhitung sejak 1 Januari 2014 s/d 30 Januari 2014.
6. **Drs. HARDY RAMPAY, M.Si** sebagai Pejabat Bupati Gunung Mas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor

- 131.62-300 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 30 Januari 2013 s/d 28 Mei 2014.
7. **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 132.62-1692 Tahun 2014, sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014.
 8. **Drs. ARTON S DOHONG dan RONY KARLOS, S.Sos** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2014 – 2019.
 9. **JAYA SAMAYA MONONG, SE., M.Si** dan **Ir. EFRENSIA LP UMBING., M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2019 – 2024.
 10. **JAYA SAMAYA MONONG, SE., M.Si** dan **Ir. EFRENSIA LP UMBING., M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2024 – 2029.

Berdasarkan Hasil Lokakarya pada tanggal 27 Maret 2003 maka ditetapkan Tanggal Lahir Kabupaten Gunung Mas yaitu pada Tanggal **21 Juni** sekaligus ditetapkan sebagai **Hari Jadi Kabupaten Gunung Mas**

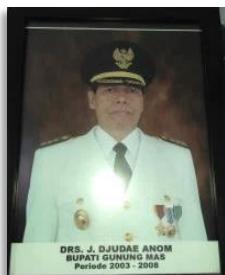
Pejabat (Pj), Plt, Plh, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunung Mas dari Tahun 2002 – 2024



Pj. Bupati Gunung Mas

Drs. MATLIM ALANG

21 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003



Bupati Pertama :

Drs. J. DJUDE ANOM

21 Juli 2003 s/d 2008



Wakil Bupati Pertama :

Ir. HAMBIT BINTIH, MM

21 Juli 2003 s/d 2008



Pj. Bupati Gunung Mas

AGUSTIN TERAS NARANG,S.H

15 Agustus s/d 31 Desember 2008



Pelaksana Harian

Ir. TONI PRIHARTONO,CES

15 Agustus s/d 31 Desember 2008



Bupati Kedua :
Drs. HAMBIT BINTH, MM
2008 s/d 2013



Wakil Bupati Kedua :
Drs. ARTON S. DOHONG
2008 s/d 2013



Plt. Bupati Gunung Mas
Ir. KAMIAR
1 Januari s/d 30 Januari 2014



Pj. Bupati Gunung Mas
Drs. HARDY RAMPAI, M.Si
30 Januari 2013 s/d 28 Mei 2014



Bupati Ketiga :
Drs. ARTON S. DOHONG
2014 s/d 2019



Wakil Bupati Ketiga :
RONY KARLOS, S.Sos
2014 s/d 2019



Bupati Keempat :
JAYA S. MONONG, SE., M.Si
2019 s/d 2024



Wakil Bupati Keempat :
Ir. EFRENSIA LP. UMBING.,
M.Si
2019 s/d 2024



Bupati Keempat :
JAYA S. MONONG, SE., M.Si
2024 s/d 2029



Wakil Bupati Keempat :
Ir. EFRENSIA LP. UMBING.,
M.Si
2024 s/d 2029

LAMBANG DAERAH KABUPATEN GUNUNG MAS



I. BENTUK DAN TATA WARNA LAMBANG DAERAH

RINCIAN :

1. Bentuk Logo Segi Lima.
2. Tata Warna: Kuning, Hijau, Putih, Merah, Coklat dan Hitam.
3. Tulisan “Gunung Mas” diatas dasar kuning dan “Habangkalan Penyang Karuhei Tatau” diatas dasar putih.
4. Bintang lima berwarna kuning emas.
5. Sepasang burung dara berwarna putih.
6. Rumah betang berwarna coklat tua motif burung tingang diatas atap berwarna merah.
7. Setangkai kembang padi dengan empat belas bulir kembang padi berwarna kuning emas.
8. Seuntai bunga kapas sebanyak 5 (lima) buah berwarna putih dan hijau.
9. Rantai berwarna putih sebanyak 9 (Sembilan) mata rantai meng-hubungkan kembang padi dan kembang kapas.

10. Perisai (talawang), berwarna merah dengan bingkai warna putih.
11. Mandau berwarna putih
12. Tombak (lunju) berwarna putih
13. Kalata Balanga (guci) warna coklat muda
14. Pita logo motto berwarna putih
15. Bingkai logo berwarna hijau

II. ARTI LAMBANG GUNUNG MAS

A. UMUM

- Perisai (talawang) adalah alat penangkis/pertahanan untuk melin-dungi terhadap ancaman serta tekanan baik dari dalam maupun luar
- Mandau dan tombak (lunju) alat berperang yang merupakan ciri khas masyarakat Dayak Kalimantan Tengah
- Rumah Betang adalah rumah adat yang dimiliki oleh masyarakat Dayak Kalimantan Tengah, yang disini melambangkan suatu kebersamaan serta kedamaian bagi semua masyarakat, rumah ini biasa dihuni beberapa rumpun keluarga
- Kalata Balanga (guci) berupakan benda bernilai tinggi yang terbuat dari bahan batuan yang melambangkan besarnya potensi sumber kekayaan alam yang dimiliki masyarakat Dayak Kabupaten Gunung Mas.
- Kembang padi dan kapas merupakan sandang dan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gunung Mas
- Rantai menghubungkan kembang padi dan kembang kapas melambangkan sandang dan pangan untuk

pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Gunung Mas yang berkesinambungan

- Bintang segi lima melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan pengamalan budi luhur seluruh masyarakat Gunung Mas yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
- Motif Bajakah (sejenis akar kayu yang menjalar) dalam talawang bentuk ukir-ukiran/ornamen ciri khas Dayak Ngaju yang merupakan bagian adat istiadat kebudayaan yang memiliki nilai sejarah
- Motif Burung Tingang merupakan spesies burung langka yang hidup di rimba Kalimantan dan sebagai simbol bagi rumah adat yang memiliki nilai estetika yang tinggi.
- Burung Dara (sepasang merpati putih) merupakan simbol perwujudan rasa kedamaian dan keselarasan hidup dari seluruh masyarakat untuk selalu menjaga keharmonisan di dalam kemajemukan bagi masyarakat yang hidup di wilayah Kabupaten Gunung Mas.
- Warna dasar kuning di dalam logo, paruh burung tingang dan jendela rumah betang melambangkan deposit emas yang terkandung di bumi Gunung Mas cukup besar dan melambangkan keluhuran budi pekerti serta adanya nuansa yang selalu gembira disertai dengan jiwa dan semangat yang tinggi untuk membangun Kabupaten Gunung Mas.
- Warna hijau muda pada bingkai logo dan kelompok bunga kapas melambangkan kekayaan dan kemakmuran hasil sumber daya alam, pertanian, hutan dan perkebunan yang dimiliki oleh Kabupaten Gunung Mas.

- Warna kuning emas pada padi dan bintang lima melambangkan berlim-pahnya rejeki sebagai berkat dan karunia dan pemberian Tuhan

B. KHUSUS

Motto “**HABANGKALAN PENYANG KARUHEI TATAU**” berasal dari bahasa Sangiang yang mempunyai arti :

- Habangkalan : Kumpulan, himpunan, cita-cita yang menyatu menjadi satu kebulatan tekad.
- Penyang : Kekuatan jiwa, semangat, spiritual yang dilandasi oleh iman.
- Karuhei : Daya usaha-upaya untuk mencapai suatu tujuan.
- Tatau : Kesejahteraan, kebahagian, kejayaan.

ARTI KESELURUHAN LAMBANG

Habangkalan Penyang Karuhei Tatau mempunyai arti kumpulan, himpunan cita-cita yang menyatu atas dasar tekad dengan semangat yang tinggi dengan didasari agama dan keimanan dalam upaya bersama untuk membangun. Yang bertujuan mensejahterakan, membahagiakan dan kejayaan seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Gunung Mas.

FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH

(FORKOPIMDA) KABUPATEN GUNUNG MAS

Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) adalah forum yang dibentuk untuk menunjang kelancaran pelaksanaan urusan pemerintahan umum di daerah, terutama untuk membangun kerjasama, koordinasi dan harmonisasi antara pemerintah daerah dengan pimpinan instansi vertikal (TNI, Polri, Kejaksaan) dan pimpinan DPRD.

Fungsi Utama Forkopimda :

- **Menunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum :** Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum yang bersifat khusus.
- **Membangun Harmonisasi :** Membangun hubungan yang harmonis, selaras dan terpadu antar pimpinan daerah, instansi vertikal dan instansi terkait lainnya.
- **Koordinasi dan Sinergi :** Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan antar instansi untuk menyelesaikan berbagai masalah daerah, terutama yang berpotensi mengancam stabilitas nasional.
- **Penyelesaian Masalah Urgensi :** Membahas permasalahan aktual yang terjadi di daerah dan membutuhkan tindakan segera untuk mencegah potensi gangguan stabilitas.
- **Memberikan Masukan Kebijakan :** Memberikan masukan, rekomendasi sebagai bahan pertimbangan kepada kepala daerah dalam menentukan kebijakan strategis terkait sosial, politik dan keamanan daerah.
- **Menjaga Stabilitas dan Ketertiban :** Membina dan memelihara ketenteraman serta ketertiban masyarakat dari kemungkinan timbulnya ancaman stabilitas nasional dan daerah.

FORKOPIMDA Kabupaten Gunung Mas :

1. Bupati Gunung Mas (Ketua)

- | | |
|---|-----------|
| 2. Ketua DPRD Kabupaten Gunung Mas | (Anggota) |
| 3. Kepala Kepolisian Resort Gunung Mas | (Anggota) |
| 4. Kepala Kejaksaan Negeri Gunung Mas | (Anggota) |
| 5. Komandan Distrik Militer 1018 Gunung Mas | (Anggota) |
| 6. Ketua Pengadilan Negeri Kelas II Kuala Kurun | (Anggota) |
| 7. Ketua Pengadilan Agama Kelas II Kuala Kurun | (Anggota) |

FOTO FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH (FORKOPIMDA)



JAYA SAMAYA MONONG, S.E.,M.Si
Bupati Gunung Mas



BINARTHA
Ketua DPRD



AKBP HERU E. WIBOWO,
S.I.K.,M.H
Kapolres Gunung Mas



SUGITO, S.H.
Kajari Gunung Mas



**Letkol Inf AKHMAD
RAHMATULLAH**
Dandim Gunung Mas



Dr. GALIH BAWONO, S.H.,M.H
Ketua Pengadilan Negeri
Kuala Kurun



RAHIMAH, S.H.,M.H
Ketua Pengadilan Agama
Kuala Kurun

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Berdasarkan jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 maka ditetapkan jumlah kursi legislatif pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024 yaitu berjumlah 25 kursi yang dibagi untuk 3 (tiga) Daerah Pemilihan (Dapil), Dapil I sebanyak 10 Kursi, Dapil II 9 Kursi dan Dapil III 7 Kursi, dengan komposisi anggota DPRD terpilih berdasarkan partai sebagai berikut :

	Partai Golongan Karya	6 Kursi
	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6 Kursi
	Partai Perindo	4 Kursi
	Partai Demokrat	3 Kursi
	Partai Nasdem	3 Kursi
	Partai Gerindra	2 Kursi
	Partai Amanat Nasional	1 Kursi
J u m l a h		25 Kursi

DAFTAR ANGGOTA DPRD KABUPATEN GUNUNG MAS PERIODE 2024 – 2029



BINARTHA
Partai Golkar



HERBERT Y. ASIN, SE



ICEU PURNAMASARI, S.IP



HERDA, SH



CARLES FRENKI



TUAH



NOMI APRILIA, S.Hut



ELVI ESIE, S.Sos



RUSMILA, S.Sos



ENDRA, ST., M.Si



INDRA H. KIAJI



LELIE, A.Md



ESPRIADI



YULIUS AGAU



DARWINSON CONCON, S.Pi



SINGONG, S.Pd., M.Si



NENI YULIANI, S.S.T.Pel., M.A.P



CICI SUSILAWATI



KAROLLINA



EVANDI, S.Pd



HERMANTO, S.Kep.,Ns



DONI SAPUTRA



SELSIUS APRIANUS



SAHRIAH, S.Pd



Pdt. RAYANIATIE DJANGKAN, M.Th

Alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Periode 2024-2029 terdiri dari :

1. Fraksi DPRD merupakan kelompok anggota dewan yang terbentuk berdasarkan partai politik dan gabungan partai politik, memiliki fungsi : menyatukan pandangan politik, mengatur strategi dan mengusulkan kebijakan.
2. Badan Musyawarah (Bamus) DPRD dibentuk untuk mengatur dan merencanakan kegiatan dewan, dengan fungsi : menyusun rencana kerja dewan, mengkoordinasikan agenda dewan, memberikan pendapat kepada pimpinan terkait penyusunan jadwal dan agenda dewan, memberikan rekomendasi terkait prioritas pembahasan rancangan Perda atau rancangan Undang-Undang. Keanggotaan Banwus terdiri dari : pimpinan dewan dan perwakilan dari fraksi-fraksi.
3. Badan Anggaran (Banggar) DPRD memiliki peran sangat penting karena berkaitan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tugas utama banggar yaitu : membahas Rancangan APBD bersama pemerintah (eksekutif), membahas KUA-PPAS, memberi saran dan pendapat kepada pimpinan dewan terkait rancangan anggaran, melakukan sinkronisasi hasil pembahasan komisi dengan pemerintah dan mengawasi pelaksanaan APBD setelah ditetapkan. Keanggotaan Banggar terdiri dari : anggota dewan yang ditunjuk oleh fraksi-fraksi secara proporsional (sesuai jumlah kursi), banggar dipimpin oleh seorang ketua/wakil ketua dewan (biasanya secara ex officio).
4. Komisi-Komisi DPRD adalah kelompok kerja yang membidangi urusan tertentu dan merupakan tim kerja khusus yang membidangi topik tertentu untuk membahas, mengawasi dan memberi rekomendasi kebijakan kepada mitra kerja pemerintah, setiap komisi memiliki bidang kerja yang spesifik. Komisi memiliki

- tugas : membahas rancangan peraturan daerah, mengawasi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah, mengadakan rapat kerja/rapat dengar pendapat dengan OPD mitra kerja dan lembaga terkait, memberikan rekomendasi kepada dewan terkait kebijakan publik di bidangnya, mengawasi anggaran pada bidang pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Badan Kehormatan (BK) adalah alat kelengkapan DPRD yang bertugas menjaga martabat, citra dan kehormatan lembaga legislatif. Badan Kehormatan dibentuk untuk memastikan anggota dewan mentaati tata tertib dewan, kode etik dan sumpah janji sebagai wakil rakyat. Anggota badan kehormatan dewan berasal dari perwakilan fraksi-fraksi di DPRD, jumlah anggota BK biasanya lebih kecil dari jumlah anggota komisi atau badan lainnya.
 6. Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) memiliki tugas utama dalam membentuk, membahas, dan mengevaluasi produk hukum daerah sekaligus sebagai dapurnya pembentukan peraturan di DPRD yang mengatur agar setiap Perda tersusun rapi, terarah dan sesuai hukum. Anggota Bapemperda dewan berasal dari perwakilan fraksi-fraksi di DPRD, jumlah anggota Bapemperda ditentukan sesuai tata tertib DPRD.

7. Reses

Reses adalah masa dimana anggota DPRD tidak melakukan persidangan melainkan kembali ke daerah pemilihannya untuk bertemu langsung dengan masyarakat (konstituen). Reses dilakukan 3 kali dalam setahun sesuai jadwal masa sidang. Reses bertujuan menyerap aspirasi masyarakat, mendengarkan kebutuhan, keluhan dan usulan warga yang nantinya akan diperjuangkan di parlemen.

**VISI, MISI DAN PROGRAM PRIORITAS
PEMBANGUNAN KABUPATEN GUNUNG MAS**

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025 – 2029 merupakan kerangka strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya Kabupaten Gunung Mas. Kabupaten Gunung Mas memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk potensi pertambangan, pertanian, dan pariwisata yang memberikan landasan kuat dalam mendukung pembangunan daerah. Dengan konteks ini, visi dan misi RPJMD diharapkan mampu menjawab kebutuhan dan tantangan pembangunan Kabupaten Gunung Mas dalam menyejahterakan masyarakat. Upaya pencapaian visi dan misi pembangunan ditindaklanjuti dengan perumusan tujuan dan sasaran dalam RPJMD. Tujuan dan sasaran pembangunan memiliki peran krusial dalam mengoperasionalkan visi dan misi ke dalam program pembangunan yang konkret. Penyusunan tujuan yang spesifik dan terukur akan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang diterapkan, sekaligus memastikan bahwa pembangunan daerah berjalan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

VISI

Visi merupakan kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan, di mana visi mengenai pembangunan daerah dalam RPJMD merupakan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan

selama 5 (lima) tahun. Dengan mempertimbangkan hasil capaian pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya, potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Gunung Mas, visi yang hendak dicapai dalam periode tahun 2025–2029 adalah :

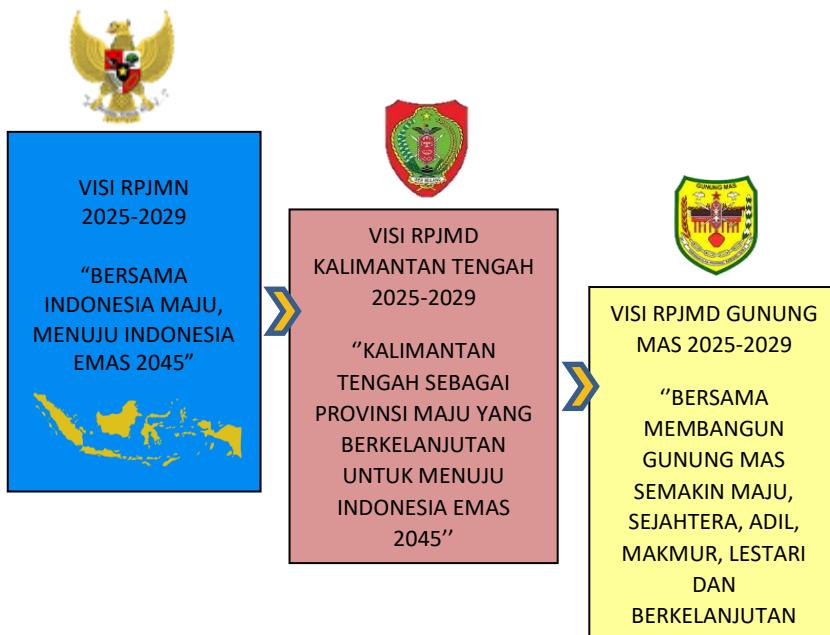
“MEWUJUDKAN GUNUNG MAS MAJU, BERKELANJUTAN, BERDAYA SAING, SEJAHTERA, DAN MANDIRI”

Dalam rumusan visi ini terkandung empat rumusan pokok visi yang ingin dicapai pemerintah Kabupaten Gunung Mas di tahun 2029. Keempat rumusan pokok visi ini merupakan satu kesatuan pernyataan tentang kondisi ideal yang hendak diwujudkan dalam 5 (lima) tahun kedepan, maka penjabaran makna pokok visi RPJMD Kabupaten Gunung Mas dijelaskan sebagai berikut :

1. **Maju**, terwujudnya pembangunan Kabupaten Gunung Mas yang maju melalui peningkatan perekonomian daerah secara adil dan inklusif melalui penguatan sektor unggulan dan hilirisasi.
2. **Berkelanjutan**, pokok visi ini sebagai bentuk komitmen pemerintah Kabupaten Gunung Mas untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang handal dan berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup agar pembangunan yang berjalan dapat selaras dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan.
3. **Berdaya Saing**, pokok visi ini memiliki arti bahwa pembangunan ditujukan untuk mewujudkan Kabupaten Gunung Mas yang memiliki daya saing dalam pembangunan sumber daya manusia dan pengembangan budaya lokal.
4. **Sejahtera**, terwujudnya pengentasan kemiskinan dalam rangka pemenuhan kebutuhan sosial masyarakat secara adil dan merata.

5. **Mandiri**, fokus pada visi ini adalah untuk menciptakan pemerintahan Kabupaten Gunung Mas yang bersih dan profesional.

Penyusunan Visi RPJMD Kabupaten Gunung Mas 2025 - 2029 dilakukan secara selaras dengan visi pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah dan Visi pembangunan nasional. Hal ini dilakukan agar pembangunan yang berjalan di Kabupaten Gunung Mas dapat memberikan kontribusi bagi provinsi maupun nasional. Keselarasan visi Kabupaten Gunung Mas dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Keselarasan Visi Kabupaten Gunung Mas, Visi Kalimantan Tengah dan Visi Nasional

M I S I

Misi adalah langkah strategis yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan. Rumusan misi yang baik membantu menggambarkan secara jelas visi yang ingin dicapai dan

menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan. Dokumen perencanaan merupakan rumusan misi penting untuk memberikan kerangka tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai serta menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025 - 2029, maka didukung dengan 4 (empat) misi pembangunan sebagai berikut :

- 1. MISI 1 : Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah yang Terintegrasi dan Berkelanjutan**, Membangun dan meningkatkan infrastruktur dasar; jalan, jembatan, irigasi, air bersih, listrik, telekomunikasi, permukiman dan sanitasi untuk mendukung aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan sarana prasarana pembangunan desa.
- 2. MISI 2 : Peningkatan Kualitas Pembangunan SDM yang Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing**, Mengembangkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia agar semakin berdaya saing melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, serta memastikan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Kabupaten Gunung Mas.
- 3. MISI 3 : Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif**, Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi daerah dengan fokus pada sektor pertanian, perikanan, dan industri pengolahan yang dapat mendukung daya saing perekonomian daerah.
- 4. MISI 4 : Peningkatan Reformasi Birokrasi**, bertujuan untuk mengoptimalkan kapasitas birokrasi pemerintahan Kabupaten Gunung Mas dalam memberikan pelayanan publik secara profesional, bersih, dan akuntabel.

Misi pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Gunung Mas juga dilakukan selaras dengan Misi Provinsi Kalimantan Tengah dan Misi Nasional (Asta Cita) seperti pada gambar berikut.

ASTA CITA



MISI GUNUNG MAS



MISI RPJMD KALIMANTAN TENGAH



- 1 Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan hak asasi manusia (HAM)
- 2 Memantapkan sistem pertahanan kemanan negara dan mendorong kemakmuran bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
- 3 Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromarktin industri di sentra produksi melalui peran aktif koperaasi
- 4 Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, keberagaman gender, serta penguatan peran perempuan pemuda (generasi milenial dan generasi Z) dan penyandang disabilitas
- 5 Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri
- 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan
- 7 Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi serta memperbaiki pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan
- 8 Memperkuat penyebarluasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya serta peningkatan toleransi antarumat bergama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

1 PENINGKATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR WILAYAH YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN

0 0 3

2 PENINGKATAN KUALITAS PEMBANGUNAN SDM YANG UNGGUL, BERBUDAYA DAN BERDAYA SAING

0 0 0 2 4

3 PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF

0 0 0 1 3

4 PENINGKATAN REFORMASI BIROKRASI

0 0 5

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui optimisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pemanfaatan Sumber Daya Alam lokal

Peningkatan pendidikan untuk Sumber Daya Manusia yang beretika melalui pendidikan inklusif dengan kaidah belom bahodot

Pembangunan infrastruktur yang merata dan berkeadilan untuk meningkatkan konsolidasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasiskan lingkungan

Menghadirkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai keadilan sosial

Pemberdayaan kearifan lokal dalam kebijakan dan program pemerintah untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045

KETERANGAN:

1 ASTA CITA

1 MISI RPJMD KALIMANTAN TENGAH

Gambar 3. Keselarasan Misi Kabupaten Gunung Mas, Misi Provinsi Kalimantan Tengah dan Misi Nasional

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan hasil perumusan capaian strategi yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Sasaran RPJMD dapat diterjemahkan sebagai sasaran tahunan melalui arah kebijakan yang menjadi pedoman dalam penyusunan prioritas dan sasaran tahunan (prioritas dan sasaran pembangunan RKPD).

Perumusan tujuan dan sasaran visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah menjadi landasan perumusan tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah periode 5 (lima) tahun. Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Tujuan juga

merupakan suatu kondisi yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sasaran untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Kriteria rumusan tujuan pembangunan sebagai berikut :

1. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan dengan memperhatikan visi;
2. Untuk mewujudkan misi dapat dicapai melalui beberapa tujuan;
3. Disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis pembangunan daerah;
4. Dapat diukur dalam jangka waktu 5 (lima) tahun; dan
5. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/ perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program perangkat daerah. Kriteria sasaran memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dirumuskan untuk mencapai atau menjelaskan tujuan;
2. Untuk mencapai satu tujuan dapat dicapai melalui beberapa sasaran;
3. Disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis pembangunan daerah; dan memenuhi kriteria SMART-C. Merujuk dari berbagai penjelasan di atas dan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025-2029 maka dirumuskan tujuan dan indikator beserta target sebagai berikut :

Rumusan Tujuan dan Indikator Tujuan RPJMD Tahun 2025~2030

VISI :			
“MEWUJUDKAN GUNUNG MAS YANG MAJU, BERKELANJUTAN, BERDAYA SAING, SEJAHTERA DAN MANDIRI”			
MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET PEMBANGUNAN

			2025	2030
MISI 1 : Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah yang Terintegrasi dan Berkelanjutan	Tujuan 1 : Menyediakan Infrastruktur Dasar yang Berkualitas	Indeks Infrastruktur	60,0	62,5
	Tujuan 2 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Penurunan Intensitas Emisi GRK	10,00	15,00
MISI 2 : Peningkatan Kualitas Pembangunan SDM yang Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing	Tujuan 3 : Meningkatkan Kualitas SDM yang Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia	74,17	76,53
	Tujuan 4 : Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat	Tingkat Kemiskinan	4,61	3,60
MISI 3 : Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif	Tujuan 5 : Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Wilayah Yang Berkeadilan Dalam Rangka Mendukung Transformasi Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,00	6,00
		PDRB per kapita	70,00	75,00
MISI 4: Peningkatan Reformasi Birokrasi	Tujuan 6 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Yang Profesional, Bersih Dan Akuntabel	Indeks Reformasi Birokrasi	60,00	70,00
		Indeks Daya Saing Daerah	3,35	3,76

Tabel 1. Rumusan Tujuan dan Indikator Tujuan RPJMD Tahun 2025-2030

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai Kabupaten Gunung Mas dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Merujuk dari berbagai penjelasan

di atas dan berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah maka sasaran beserta indikator pada tiap tujuan yang dijabarkan sebagai berikut :

1. T1. Menyediakan Infrastruktur Dasar yang Berkualitas

Dalam rangka memaksimalkan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas, tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas perumahan dan kawasan pemukiman Masyarakat;
- Meningkatnya kapasitas dan kualitas aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah; dan
- Meningkatnya pemerataan sarana dan prasarana pembangunan di seluruh wilayah.

2. T2. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Dalam rangka memaksimalkan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas, tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup; dan
- Meningkatnya kualitas antisipasi dan penanganan bencana daerah.

3. T3. Meningkatkan Kualitas SDM yang Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing

Dalam rangka memaksimalkan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas, tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas Pendidikan;
- Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat;
- Meningkatnya kesetaraan gender dalam Pembangunan; dan
- Meningkatnya pembangunan SDM yang berbudaya dan kehidupan yang berkualitas.

4. T4. Meningkatkan Pembangunan ekonomi wilayah yang berkeadilan dalam rangka mendukung transformasi ekonomi

Dalam rangka memaksimalkan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas, tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya produktivitas sektor unggulan daerah;
- Meningkatnya pemberdayaan perekonomian kerakyatan berbasis hilirisasi; dan
- Meningkatnya daya saing perekonomian daerah.

5. T5. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas, tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya pemerataan kesejahteraan Masyarakat; dan
- Meningkatnya penyerapan tenaga kerja berkualitas.

6. T6. Meningkatkan tata Kelola pemerintah yang profesional, bersih, dan akuntabel

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas, tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah;
- Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan
- Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah yang bersih, transparan dan berkualitas.

PROGRAM UNGGULAN TAMBUN BUNGAI



JAYA S. MONONG, SE, M.SI
BUPATI



Ir. EFRENSIA L.P. UMBING, M.SI
WAKIL BUPATI

TAMBUN BUNGAI MAJU

- Jalan Kabupaten Fungsional dan Mantap.
- Penyelesaian Jembatan Sepang Simin - Sepang Kota.
- Penyediaan Rumah Layak Huni.
- Pemenuhan Kebutuhan Air bersih.
- Seluruh Desa di Gunung Mas Berlistrik.
- Penyediaan Jaringan Telekomunikasi di Seluruh Desa/Kelurahan.
- Peningkatan Runway Bandar Udara di Kuala Kurun.



TAMBUN BUNGAI SEHAT

- UHC Untuk Layanan Kesehatan.
- Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Bagi Masyarakat.
- Penurunan Angka Prevalensi Stunting.
- Fasilitasi Program 1 Desa 1 Ambulance.
- Revitalisasi dan Peningkatan Fasilitas Kesehatan.

TAMBUN BUNGAI CERDAS

- PAUD, SD dan SMP Gratis.
- Beasiswa Tidak Mampu.
- Fasilitasi Makan Bergizi Gratis (MBG).
- Fasilitasi Sekolah Rakyat (SR)
- Peningkatan Kompetensi Guru.
- Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi.



TAMBUN BUNGAI MANDIRI

- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Percepatan Pembangunan Kebun Sawit Plasma Masyarakat.
- Optimalisasi LP2B, Peningkatan Produksi Pangan, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan.
- Pembinaan Koperasi Merah Putih di 127 Desa/Kelurahan.



TAMBUN BUNGAI BERMARTABAT

- Napak Tilas Perdamaian Tumbang Anoi Sebagai Event Tetap 2 Tahunan.
- Penguatan Kelembagaan MHA dan Tata Kelola Hutan Adat.
- Peningkatan Kapasitas Damang dan Mantir.



Program Tambun Bungai merupakan **Program Unggulan** Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas periode 2024-2029.

1. TAMBUN BUNGAI MAJU

- Jalan Kabupaten Fungsional dan Mantap
- Penyelesaian Jembatan Sepang Simin – Sepang Kota
- Penyediaan Rumah Layak Huni
- Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih
- Seluruh Desa di Gunung Mas Berlistrik
- Penyediaan Jaringan Telekomunikasi di Seluruh Desa/Kelurahan
- Peningkatan Runway Bandar Udara di Kuala Kurun

2. TAMBUN BUNGAI SEHAT

- UHC Untuk Layanan Kesehatan
- Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Bagi Masyarakat
- Penurunan Angka Prevalensi Stunting
- Fasilitasi Program 1 Desa 1 Ambulance
- Revitalisasi dan Peningkatan Fasilitas Kesehatan

3. TAMBUN BUNGAI CERDAS

- PAUD, SD, SMP Gratis
- Beasiswa Tidak Mampu
- Fasilitasi Makanan Bergizi Gratis (MBG)
- Fasilitasi Sekolah Rakyat (SR)
- Peningkatan Kompetensi Guru
- Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi

4. TAMBUN BUNGAI MANDIRI

- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Percepatan Pembangunan Kebun Sawit Plasma Masyarakat
- Optimalisasi LP2B, Peningkatan Produksi Pangan, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan
- Pembinaan Koperasi Merah Putih di 127 Desa/Kelurahan

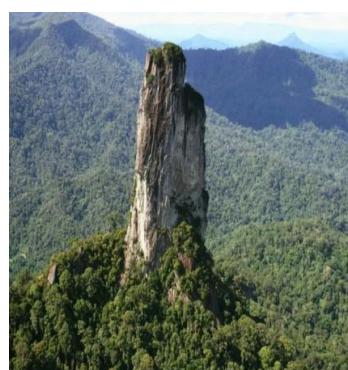
5. TAMBUN BUNGAI BERMARTABAT

- Napak Tilas Perdamaian Tumbang Anoi Sebagai Event Tetap 2 Tahunan
- Penguatan Kelembagaan MHA dan Tatat Kelola Hutan Adat
- Peningkatan Kapasitas Damang dan Mantir

KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Gunung Mas memiliki sumber daya alam yang melimpah serta budaya dan tradisi beragam dengan pesona alam yang indah, siap menyambut siapa saja yang datang ke **Bumi Habangkalan Penyang Karuhei Tatau**.

Dibalik keindahan alam yang mempesona Bumi Habangkalan Penyang Karuhei Tatau menyimpan banyak budaya dan tradisi yang beraneka ragam. Keberagaman tersebut sebagai tolok ukur untuk mewujudkan sosial kultural Kabupaten Gunung Mas yang damai dan harmonis.



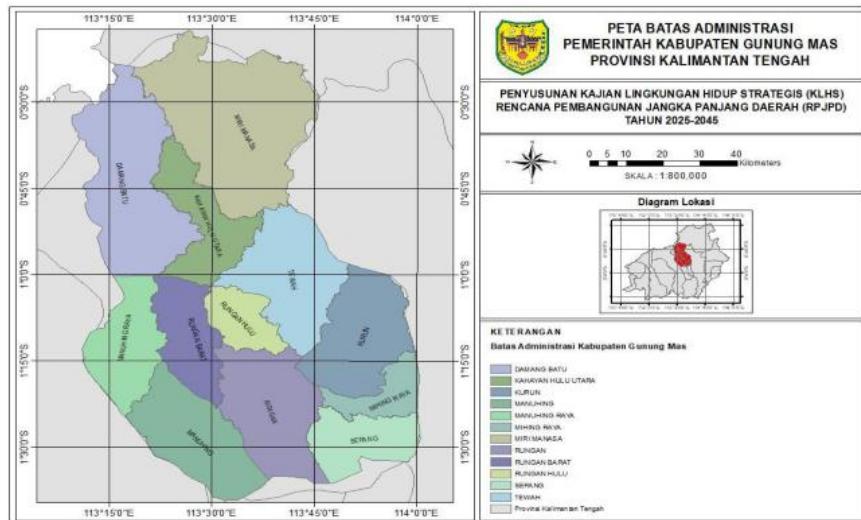
Kabupaten Gunung Mas secara geografis terletak

pada batas koordinat : $0^{\circ}17'05''$ - $01^{\circ}39'40''$ Lintang Selatan (LS), $113^{\circ}00.45''$ - $114^{\circ}02.05$ Bujur Timur (BT).

Batas-Batas Wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu :

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau, Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya dan Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan;
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sumber Barito, Kabupaten Murung Raya;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Hulu, Kecamatan Kapuas Tengah dan Kecamatan Mantangai Kabupaten Kapuas;

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Malan, Kecamatan Katingan Tengah dan Kecamatan Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan serta Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat.



Sumber : Peta Bapperida Kabupaten Gunung Mas, 2025

Luas Wilayah Kabupaten Gunung Mas berdasarkan :

- Permendagri No. 75 Tahun 2013 (Gumas-Palangka Raya).
- Permendagri No. 76 Tahun 2013 (Gumas-Kapuas)
- Garis Kesepakatan Tgl 10 Des 2021 (Gumas-Pulang Pisau).
- Permendagri No. 39 Tahun 2017 (Gumas-Katingan)
- Permendagri No. 37 Tahun 2019 (Gumas-Murung Raya).
- Permendagri No. 80 Tahun 2017 (Gumas-Sintang Kalbar) adalah 9.332,50 Km² dan merupakan kabupaten terluas ke 9 (Sembilan) dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah.

Secara Hidrologi Kabupaten Gunung Mas dilintasi 4 (empat) sungai besar yang berada pada wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu :

1. Sungai Kahayan dengan panjang ± 600,00 km.
2. Sungai Rungan dengan panjang ± 86,25 km.
3. Sungai Manuhing dengan panjang ± 28,75 km.
4. Sungai Miri dengan panjang ± 20,00 km



KONDISI DEMOGRAFI

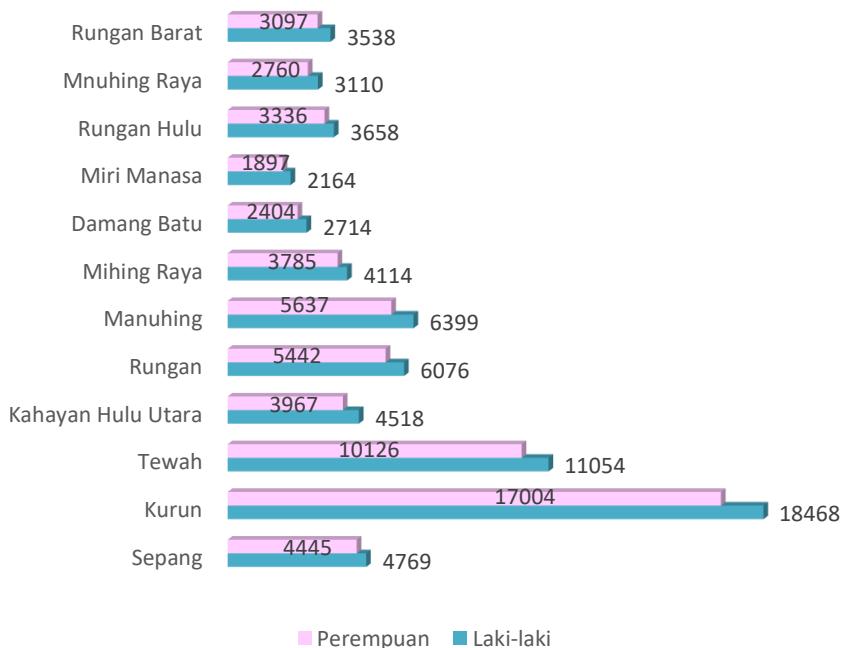
Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 didominasi oleh penduduk usia kerja. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh banyaknya kelahiran dan migrasi masuk, hal ini karena terbukanya lapangan kerja pada sektor perkebunan dan pertambangan.

Jumlah Penduduk Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2024 sebanyak **134.482 jiwa** yang terdiri dari :

- Laki-laki : 70.582 Jiwa;
- Perempuan : 63.900 Jiwa;

Jumlah penduduk ini tersebar di 12 Kecamatan dengan sebaran penduduk seperti pada Diagram dibawah ini :

- Penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Kurun dengan jumlah penduduk 35.472 jiwa; dan
- Penduduk paling sedikit terdapat pada Kecamatan Miri Manasa dengan jumlah penduduk 4.061 jiwa.



Gambar 5. Diagram Jumlah Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

PEMERINTAHAN

Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Gunung Mas yaitu ***“Terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Bedaya Saing, Sejahtera dan Mandiri”*** (Berjuang Bersama), dimana capaian kinerja pembangunan Kabupaten Gunung Mas menunjukkan capaian yang cukup baik. Adapun capaian hasil pembangunan Kabupaten Gunung Mas berdasarkan target dan realisasi sampai dengan akhir Tahun 2024 meliputi :

- Indek Kualitas Infrastruktur realisasi capaian dengan nilai 64,38 dan Indek Konektivitas wilayah dengan nilai capaian 78,54 hal ini menunjukkan bahwa koneksi antar wilayah di Kabupaten Gunung Mas semakin mudah untuk diakses dan dijangkau.
- Rasio Rumah Layak Huni dengan realisasi Capaian 91,79%, menggambarkan semakin banyak masyarakat di Kabupaten Gunung Mas yang telah memperoleh dan memiliki rumah layak huni.
- Indek Pembangunan Manusia (IPM) dengan nilai 73,18.
- Indek Pendidikan dengan nilai capaian 64,31 mengartikan bahwa kualitas pendidikan di Kabupaten Gunung Mas terus meningkat.
- Indek Kesehatan dengan nilai capaian 82, mengartikan bahwa kualitas sarana, prasarana dan pelayanan kesehatan di Kabupaten Gunung Mas terus meningkat.
- Angka Prevalensi Stunting di Kabupaten Gunung Mas terus menurun dari tahun sebelumnya dengan nilai 17,9% turun menjadi 12,9%, berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI).

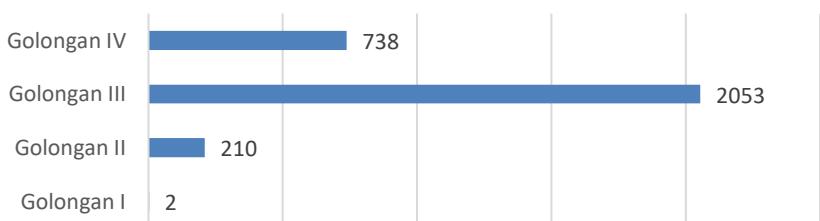
Pemerintah Kabupaten Gunung Mas terus berupaya melakukan percepatan penurunan Stunting dengan target Prevalensi Stunting sebesar 10% pada Tahun 2024.

Hasil capaian kinerja

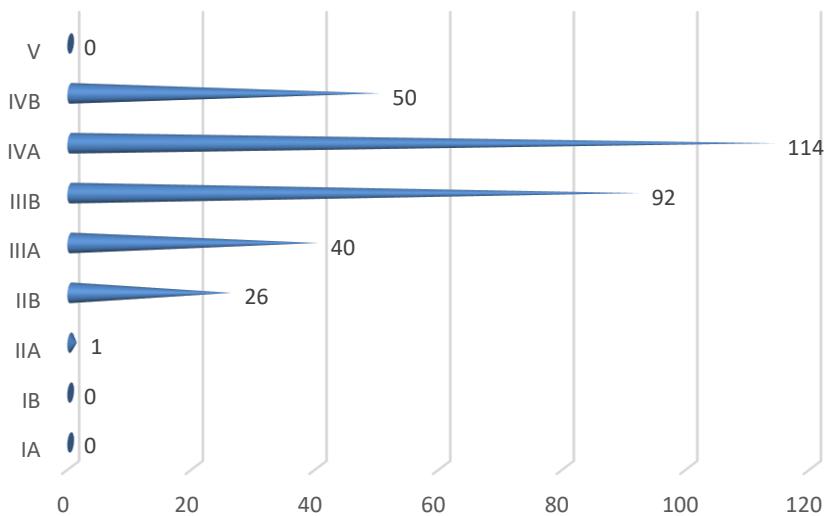


pembangunan tersebut tidak lepas dari tata kelola pemerintahan yang baik, dimana Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2023 kembali memperoleh Opini Laporan Keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dengan **Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** untuk yang ke-9 kalinya, dan memperoleh nilai **SAKIP B** untuk yang ke-5 kalinya.

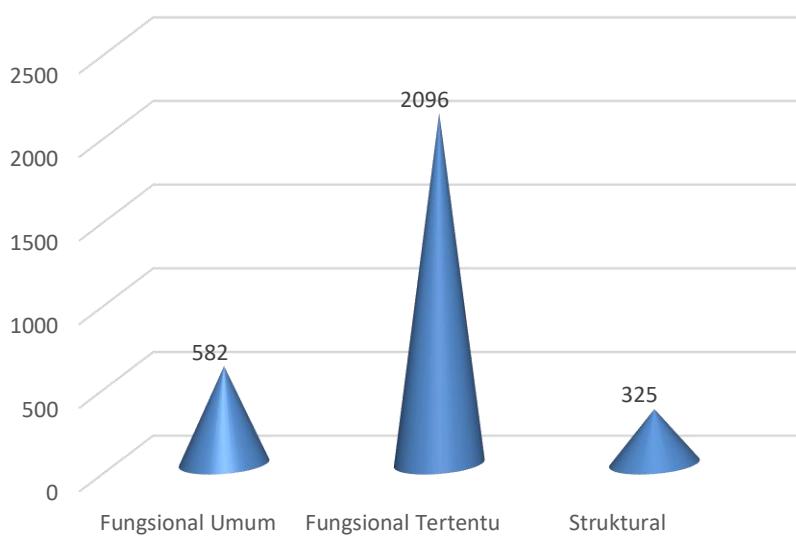
Untuk mendukung jalannya Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Pembangunan Daerah, maka diperlukan peran Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk terlibat dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kebijakan, hingga pengelolaan keuangan dan pelayanan publik kepada masyarakat. Jumlah ASN yang ada di Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2024 sebanyak 3.003 orang. Yang terdiri dari 1.233 Laki-laki dan 1.770 Perempuan.



Gambar 6. Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024



Gambar 7. Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Eselon di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024



Gambar 8. Diagram Jumlah PNS Berdasarkan Jabatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

Daftar Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002, Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah dengan ibukota kabupaten Kuala Kurun.



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas, maka terdapat 39 Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Gunung Mas yaitu :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Badan Pendapatan Daerah
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
8. Badan Keuangan dan Aset Daerah
9. Inspektorat
10. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
11. Dinas Kesehatan

12. Dinas Pekerjaan Umum
 13. Dinas Sosial
 14. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi UKM
 15. Dinas Pertanian
 16. Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan
 17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 19. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik
 20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 21. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 22. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 23. Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
 24. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 25. Dinas Pengendalian penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak.
 26. Satuan Polisi Pamong Praja
 27. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun
 28. Kecamatan Sepang
 29. Kecamatan Kurun
 30. Kecamatan Tewah
 31. Kecamatan Kahayan Hulu Utara
 32. Kecamatan Rungan
 33. Kecamatan Manuhing
 34. Kecamatan Mihing Raya
 35. Kecamatan Damang Batu
 36. Kecamatan Miri Manasa
 37. Kecamatan Rungan Hulu
 38. Kecamatan Manuhing Raya
 39. Kecamatan Rungan Barat
- Secara Administrasi, Kabupaten Gunung Mas terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan dan 13 (tiga belas) Kelurahan serta memiliki 114 (seratus empat belas) desa.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)



PDRB pada Tingkat Regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah penyumbang terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2024 yaitu sebesar 33,25 persen, Lalu diikuti oleh sektor konstruksi yang menyumbang sebesar 12,63 persen dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,98 persen. (Sumber Gunung Mas Dalam Angka 2025).

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2024 dengan nilai 73,88%. Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur kualitas hidup manusia dan tingkat pembangunan sumberdaya manusia, yaitu : umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan

memiliki standar hidup yang layak. (Sumber : Gunung Mas Dalam Angka, 2025)

ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Adminstrasi Kependudukan adalah rangkaian Kegiatan yang mencakup penataan, penertiban, dan pengelolaan data dan dokumen kependudukan. Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan Pelayanan Administrasi Kependudukan kepada masyarakat dengan Motto:

MANTAP

(Membahagiakan, Aman, Nyaman, Teliti, Akuntabel dan Peduli)

Adapun Produk layanan yang diberikan seperti:

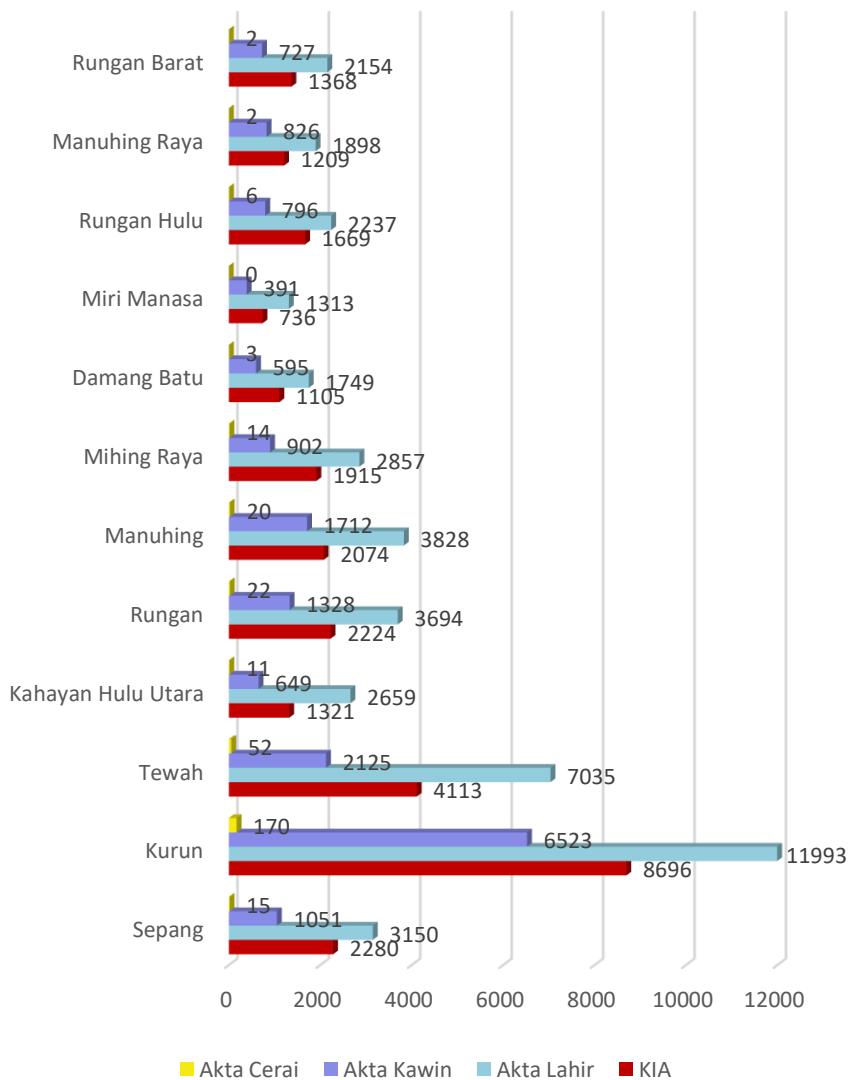
1. Layanan Penerbitan Akta Kelahiran
2. Layanan Akta Kematian
3. Pengesahan Anak
4. Pengakuan Anak
5. Akta Perkawinan
6. Akta Perceraian
7. SKPWNI Datang
8. SKPWNI Keluar
9. KK Baru Menikah
10. KK Anak Baru Lahir
11. KIA Usia 0< 5 Tahun

12. KIA Usia 5<17
13. KTP-el
14. Perekaman KTP-el

Data hasil Layanan yang diberikan kepada masyarakat di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 dapat dilihat pada Diagram yang tersaji untuk masing-masing data. Data penduduk Kabupaten Gunung Mas yang Wajib memiliki KTP sebanyak 90.948 Jiwa. Data Penduduk yang sudah melakukan Perekaman KTP-el dan yang belum Rekam KTP-el dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.



Gambar 9. Data Penduduk yang Sudah dan Belum Melakukan Rekam KTP EL



Gambar 10. Data Penduduk yang Memiliki KIA, Akta Lahir, Akta Kawin dan Akta Cerai

TRANSPORTASI

1. Transportasi Darat

Pembangunan infrastruktur wilayah Kabupaten Gunung Mas berupa sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan publik dan pengembangan kegiatan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang optimal serta berkelanjutan seperti jalan, jembatan, pelabuhan sungai antar kabupaten, antar kecamatan dan antar desa.

Sampai Tahun 2024, hampir seluruh wilayah di Kabupaten Gunung Mas sudah terhubung melalui sarana angkutan darat sehingga jalan merupakan sarana angkutan utama masyarakat Kabupaten Gunung Mas dalam melakukan aktifitas sehari-hari.



Panjang jalan di Kabupaten Gunung Mas sampai Tahun 2024 adalah 738,992 Km.

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan seperti tabel

dibawah ini :

Tabel 2. Panjang Jalan Menurut Jenis Pemukaan Jalan

No.	Jenis Permukaan Jalan	Panjang Jalan
1.	Aspal/Pavement	283,398 Km
2.	Kerikil/Sirtu/Gravel	119,078 Km
3.	Tanah	331,560 Km
4.	Tidak Dirinci	5,015 Km

Sedangkan Panjang Jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 yaitu :

Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2024

No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan
1.	Baik	245.726 Km
2.	Sedang	10.309 Km
3.	Rusak	2.542 Km
4.	Rusak Berat	480.474 Km

Peningkatan aksesibilitas pembangunan di Kabupaten Gunung Mas diarahkan pada pemenuhan dan peningkatan kualitas infrastruktur yang merata, berkelanjutan dan berpihak pada kepentingan masyarakat. Selain itu peningkatan konektivitas antar wilayah melalui pembangunan dan perbaikan jalan serta jembatan menjadi prioritas untuk memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi barang serta jasa di daerah terpencil dan pedalaman. Adapun rasio jembatan yang ada di Kabupaten Gunung Mas dalam kondisi Baik adalah sebesar 9,21%.

2. Transportasi Sungai

Untuk menjangkau daerah yang belum ada akses jalan maka sarana transportasi sungai yang digunakan, hal ini untuk memperlancar arus perpindahan orang/barang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, menjangkau daerah terisolir dan mewujudkan konektivitas antar wilayah di Kabupaten Gunung Mas.



Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan pada Tahun 2024, sarana transportasi sungai yang ada di Kabupaten Gunung Mas berupa Dermaga dan Feri Penyeberangan yaitu : Feri Penyeberangan yang memiliki izin register/kesempurnaan/ operasional berjumlah 19 buah dan dermaga 24 Buah yang tersebar di Wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Fery Penyebrangan : 19 Buah

Dermaga : 24 Buah

Kepemilikan Dermaga (17 buah milik masyarakat, 1 buah Sumberdana APBN, 2 Buah S umberdana APBD Provinsi dan 4 buah Sumberdana APBD Kabupaten.

3. Transportasi Udara



Bandar Udara yang ada di Kabupaten Gunung Mas yaitu Bandar Udara **Sangkalemo**, berada di Kota Kuala Kurun. Pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Gunung Mas telah menghibahkan lahan sebagai bentuk dukungan untuk pengembangan perluasan bandara. Pembangunan perluasan bandara tersebut untuk meningkatkan konektivitas sekaligus optimalisasi Bandara Sangkalemu Kuala Kurun sesuai Studi Rencana Induk (SRI) Nomor 123 Tahun 2019.



Bandara Sangkalemo ini melayani penerbangan angkutan penumpang dan barang dengan rute yaitu :

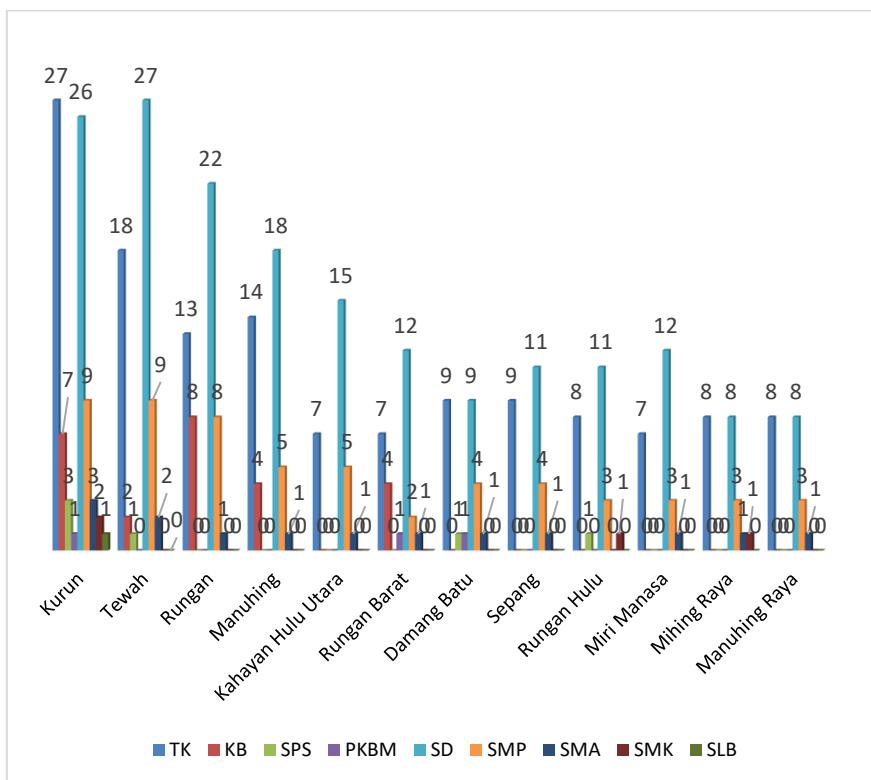
1. Kuala Kurun – Banjarmasin setiap hari Senin dan Kamis pukul 07.00 WIB.
2. Banjarmasin – Kuala Kurun setiap hari Senin dan Kamis pukul 08.25 WIB.

Dengan adanya peningkatan layanan pada transportasi udara,

maka potensi daerah Kabupaten Gunung Mas dapat dipromosikan secara optimal dan semakin berkembang.

PENDIDIKAN

Fasilitas Pendidikan yang ada di Kabupaten Gunung Mas terdiri atas Sekolah Umum di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut Jumlah Sekolah Umum Tahun 2025/2026 Semester Ganjil di Kabupaten Gunung Mas :



Gambar 11. Diagram Jumlah Sekolah di Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun Ajaran 2025 Semester Ganjil



Perpustakaan Umum Daerah



Jumlah Satuan Pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas sebanyak 425 buah terdiri dari 261 buah sekolah berstatus Negeri dan 164 buah sekolah berstatus Swasta.

Jumlah Satuan Pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas sebanyak 425 buah terdiri dari 261 buah sekolah berstatus Negeri dan 164 buah sekolah berstatus Swasta.

Tabel 4. Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah Yang Ada Di Kabupaten Gunung Mas Tahun Ajaran 2025/2026 Semester Ganjil

No.	Sekolah	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1.	TK	16	119	135
2.	KB (Kelompok Bermain)	-	25	25
3.	SPS (Satuan PAUD Sejenis)	-	6	6
4.	PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)	-	3	3
5.	SD	173	6	179
6.	SMP	55	3	58
7.	SMA	13	1	14
8.	SMK	3	1	4
9.	SLB	1	-	1
	Jumlah	261	164	425

Tabel 5. Jumlah Guru dan Murid Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025/2026 Semester Ganjil

No.	Sekolah	Jumlah (Orang)	
		Guru	Murid
1.	TK	341	2.607
2.	KB (Kelompok Bermain)	45	250
3.	SPS (Satuan PAUD Sejenis)	13	50
4.	PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)	10	110
5.	SD	1.789	15.828
6.	SMP	767	6.677
7.	SMA	299	4.088
8.	SMK	85	685
9.	SLB	6	32
	Jumlah	3.355	30.327

Selain Sekolah Umum di Kabupaten Gunung Mas juga terdapat Sekolah Agama (Madrasah) yang setara dengan Sekolah Umum.

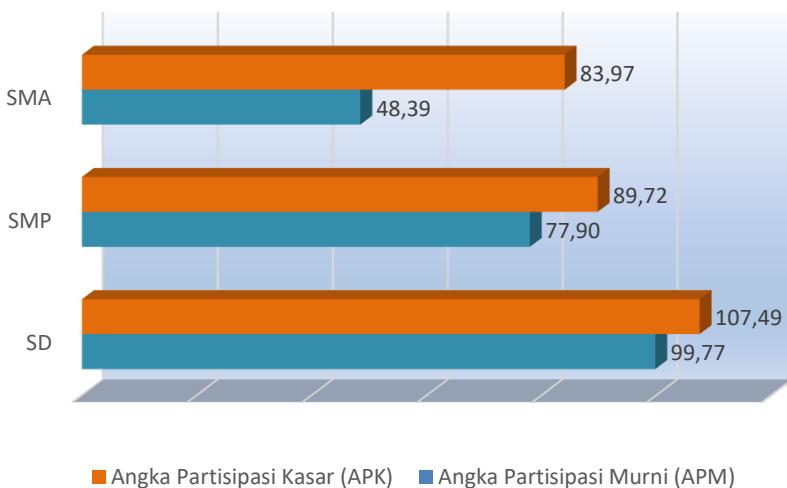
Tabel 6. Jumlah Sekolah Agama Setara Dengan Sekolah Umum Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024/2025

No.	Sekolah	Jumlah		
		Sekolah	Guru	Murid
1.	RA (Raudatul Athfal)	5	23	283
2.	MI (Madrasah Ibtidaiyah)	5	51	680
3.	MTs (Madrasah Tsanawiyah)	2	11	75
4.	MA (Madrasah Aliyah)	1	7	32
	Jumlah	13	92	1.070

Sumber : Gunung Mas Dalam Angka 2025

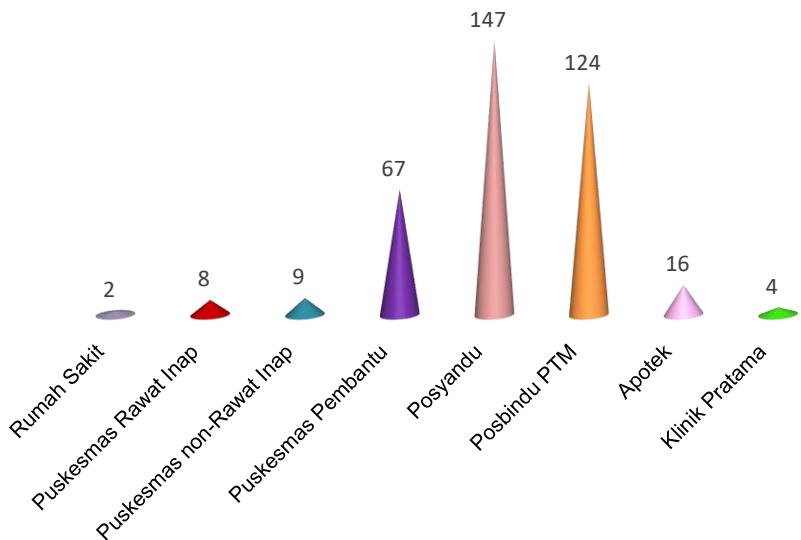
Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai. APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah.



Gambar 12. Diagram APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

KESEHATAN



Gambar 13. Diagram Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

Berdasarkan Diagram diatas jumlah fasilitas kesehatan yang tersebar di Kecamatan, Kelurahan dan Desa di Kabupaten Gunung Mas yaitu : Puskesmas sebanyak 17 buah, Puskesmas Pembantu (PUSTU) sebanyak 67 buah, Posyandu sebanyak 147 buah dan Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) sebanyak 124 buah, dan Klinik Pratama sebanyak 4 buah. Adapun sarana pelayanan kesehatan lain yang ada di Kabupaten Gunung Mas seperti tempat praktik mandiri Dokter, praktik mandiri Dokter Gigi, Unit transfusi darah, Laboratorium kesehatan serta sarana produksi dan distribusi kefarmasian seperti toko Obat sebanyak 54 buah dan Apotek sebanyak 16 buah.



Semua sarana kesehatan tersebut untuk memberikan dan memenuhi pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Disamping itu untuk menunjang pelayanan Kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Gunung Mas juga memiliki 2 buah Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit Umum Kuala Kurun dan Rumah Sakit Pratama Talaken. Di Kabupaten Gunung Mas juga terdapat 14 Apotek dan 34 Toko Obat yang telah terdaftar izin usahanya.

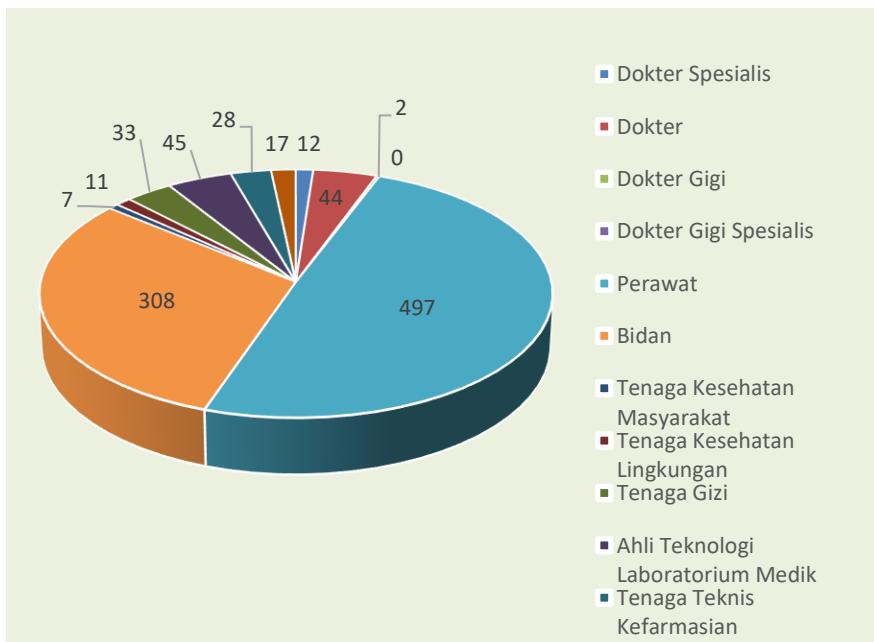




Gambar 14. Sarana Kesehatan Yang Ada di Kabupaten Gunung Mas

Negara menjamin hak setiap warga negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sehat serta sejahtera lahir dan batin demi tercapainya tujuan Nasional dalam melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan kesehatan memerlukan sumberdaya dan pengelolaan kesehatan yang baik untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas, produktif, mengurangi kesenjangan serta memperkuat pelayanan kesehatan yang bermutu dengan tujuan akhir tercapainya tujuan pembangunan kesehatan yang diharapkan.



Gambar 15. Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Ada di Kabupaten Gunung Mas

Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas yang merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten Gunung Mas berupaya meningkatkan Pelayanan Kesehatan sampai kepada masyarakat di daerah terpencil. Dalam rangka melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kesehatan menyediakan sarana kesehatan yang tersebar di seluruh Wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Berdasarkan Diagram diatas Untuk mendukung Sarana/Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kabupaten Gunung Mas maka terdapat tenaga kesehatan yang ditugaskan pada masing-masing fasilitas kesehatan diantaranya adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dokter gigi spesialis, tenaga bidan, tenaga

perawat, tenaga farmasi, tenaga apoteker, dan tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, dan ahli teknologi laboratorium medik dengan total keseluruhan adalah **1.004** orang. Selain itu juga terdapat Tenaga penunjang/pendukung kesehatan seperti Pejabat Struktural sebanyak 6 orang, dan tenaga dukungan manajemen sebanyak 2 orang.

Adapun Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 menurut Jenis Kepesertaan dapat dilihat pada Tebel Berikut :

Tabel 7. Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2024 Menurut Jenis Kepesertaan

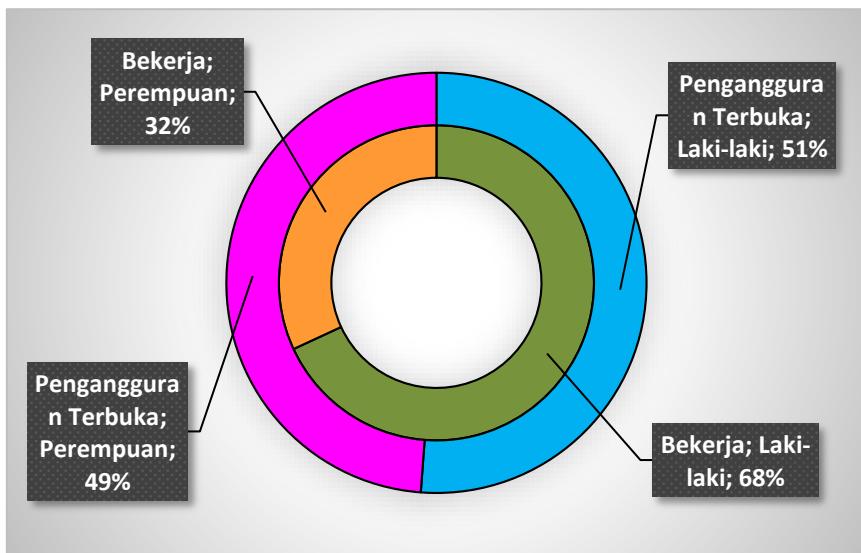
No	Jenis Kepesertaan		Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan
1	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
	a	PBI APBN	22.498
	b	PBI APBD	65.273
2	Non PBI		
	a	Pekerja Penerima Upah (PPU)	33.849
	b	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ mandiri	10.264
	c	Bukan Pekerja (BP)	1.737

Disamping penyediaan sarana dan tenaga kesehatan untuk masyarakatnya, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas juga memberikan pelayanan kesehatan berupa imunisasi dasar lengkap kepada balita yang ada di Kabupaten Gunung Mas. Sebanyak 93 % dari Jumlah balita yang ada di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 sudah menerima imunasi Dasar Lengkap.

Angka Stunting Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 10,39% berdasarkan data elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat.

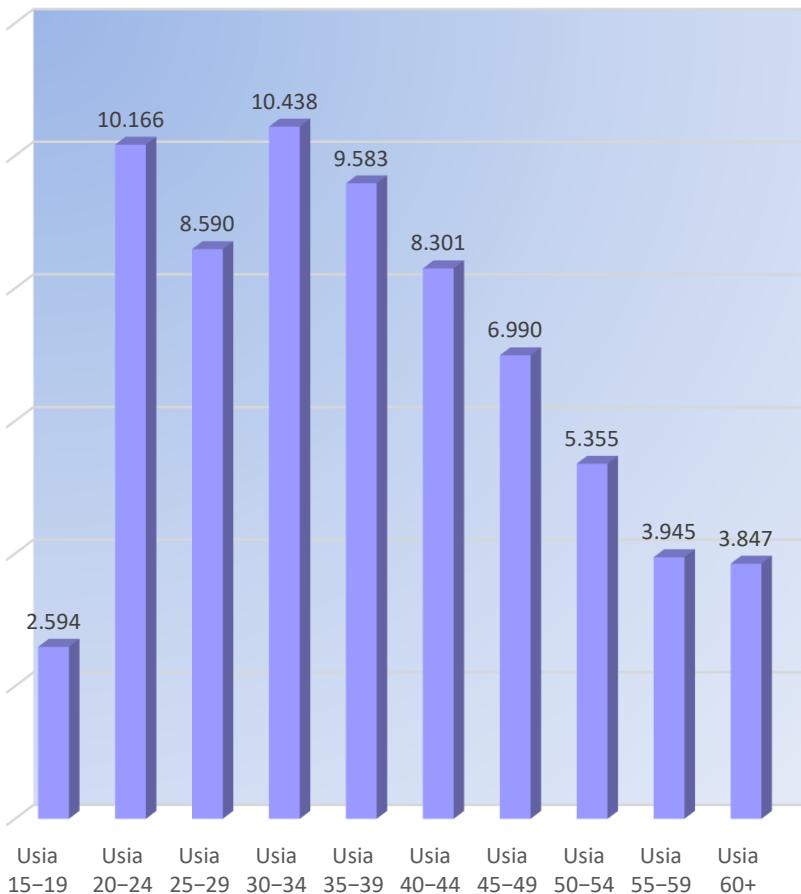
KETENAGAKERJAAN

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja diartikan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih, sedangkan penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan penganguran.



Gambar 16. Diagram Persentase Angkatan Kerja berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024.

Sebanyak 74.120 total angkatan Kerja di Kabupaten Gunung Mas yang terdiri dari 71.809 yang Bekerja dan sebanyak 2.311 angkatan kerja dengan pengangguran Terbuka.



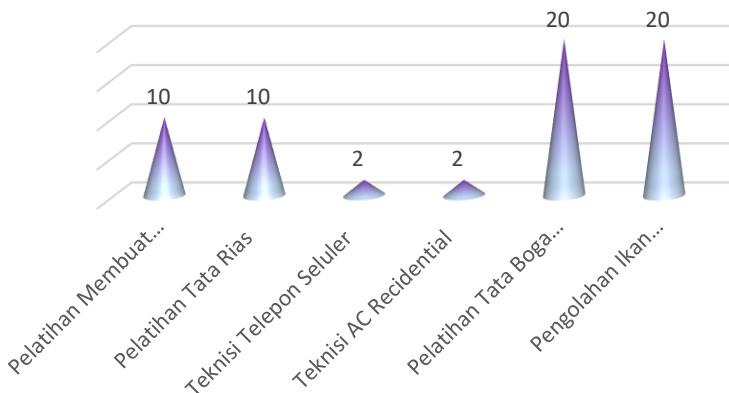
Gambar 17. Data Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

Selanjutnya akan disajikan data jumlah pekerja berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 seperti pada Tabel dibawah ini :

Tabel 8. Data Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Pertanian			
	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	6.633	5.011	11.644
2.	Industri			
	Pertambangan dan Penggalian, Industri Listrik, Gas dan Air Minum, Konstruksi	32.447	3.839	36.286
3.	Jasa			
	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	9.821	14.058	23.879
	Total	48.901	22.908	71.809

Untuk membekali tenaga kerja dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan kebutuhan dunia kerja maka Pemerintah Kabupaten Gunung mas melalui Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan UMK mengadakan pelatihan berbasis kompetensi yang ditujukan kepada masyarakat Kabupaten Gunung Mas, berikut data Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024.



Gambar 18. Diagram Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan profesional pada bidang tertentu yang belum dapat diduduki oleh tenaga kerja Indonesia serta sebagai tahapan dalam mempercepat proses pembangunan nasional maupun daerah, maka digunakanlah tenaga kerja asing. Adapun tujuan lain dari penggunaan tenaga kerja asing yaitu untuk meningkatkan investasi asing sebagai penunjang pembangunan di Indonesia.

Tabel 9. Data Tenaga Kerja Asing Yang Ada di Perusahaan di Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024.

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja Asing	Satuan
1.	PT. Kalimantan Surya Kencana	2	Orang
2.	PT. China Construction Yangtze River Indonesia	1	Orang
3.	PT. Taiyoung Engreen	1	Orang
	Jumlah	4	Orang

PERDAGANGAN

Perdagangan merupakan sektor jasa yang menunjang kegiatan ekonomi antar masyarakat, antar wilayah dan antar bangsa. Perdagangan umum merupakan bentuk perdagangan tradisional yang dilakukan di toko-toko, kios-kios pinggir jalan dan lapak-lapak pinggir jalan seperti penjual sayur, penjual ikan, penjual makanan dan lain-lain.



Tabel 10. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 – 2024

No.	Jenis Sarana Perdagangan	2021	2022	2023	2024
1.	Pasar	9	9	9	9
2.	Toko	71	245	258	264
3.	Kios	12	36	88	109
4.	Warung	1	65	142	231

Sumber : Gunung Mas Dalam Angka, 2025

SOSIAL

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2024 melalui program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), telah menyalurkan bantuan kepada 3.644 keluarga yang tersebar di 113 Desa di Kabupaten Gunung Mas. Selain itu ada juga Bantuan Pangan yang disalurkan kepada 2.820 kelapa keluarga pada tahap

pertama, serta Bantuan Sosial Tunai yang disalurkan kepada 3.275 Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Gunung Mas.

LISTRIK

Secara umum, terjadi perkembangan jangkauan akses masyarakat terhadap fasilitas listrik di Kabupaten Gunung Mas. Pada tahun 2024, akses listrik kembali meningkat secara signifikan hingga mencapai 99,22 persen. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dari upaya pemulihan dan perluasan layanan kelistrikan di Kabupaten Gunung Mas. Selain itu juga berdampak pada percepatan pembangunan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.



Sumber Data : *Gunung Mas Dalam Angka*, 2025

AIR BERSIH

Pelanggan air bersih di Kabupaten Gunung Mas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data Jumlah Pelanggan, dan Air yang disalurkan menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Jumlah Pelanggan dan Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan (M ³)
1.	Manuhing (Talaken)	300	71.104
2.	Manuhing Raya	-	-
3.	Rungan	-	-

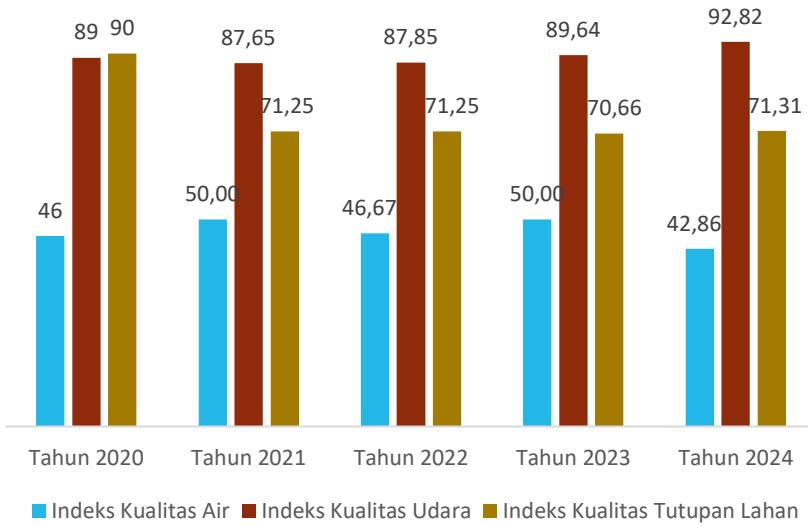
4.	Rungan Hulu (Desa Hantapang/Mujai)	138	19.308
5.	Rungan Barat	-	-
6.	Sepang	334	73.461
7.	Mihing Raya (Kampuri, Dahian Tambuk)	394	89.303
8.	Kurun	3.479	716.189
9.	Tewah	1.846	363.287
10.	Kahayan Hulu Utara	363	59.181
11.	Damang Batu	-	-
12.	Miri Manasa	-	-
Jumlah		6.854	1.391.833

Sumber Data : Gunung Mas Dalam Angka, 2025

Selain air bersih yang berasal dari PDAM, air bersih juga dapat didapatkan oleh masyarakat Kabupaten Gunung Mas dari sumber-sumber mata air yang berasal dari alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

LINGKUNGAN HIDUP

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan Indikator komposit yang digunakan untuk mengukur kondisi lingkungan suatu wilayah secara keseluruhan. IKLH mencakup 3 (tiga) komponen utama yaitu Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan.



Gambar 19. Diagram Tiga Komponen Utama IKLH Kabupaten Gunung Mas

Berdasarkan Data dari tiga komponen IKLH tersebut menunjukkan bahwa kualitas udara cukup baik dan tutupan lahan juga terjaga.

TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI

Semakin majunya era digital disaat sekarang ini memudahkan masyarakat mengakses berbagai informasi. Teknologi informasi akan mampu menembus keterbatasan ruang dan waktu dan sebagai sarana penyampaian informasi yang cepat kepada masyarakat. Infrastruktur utama untuk meningkatkan konektivitas adalah tersedianya menara telekomunikasi. Menara Telekomunikasi mampu menyebarkan sinyal dan memperluas cakupan jaringan seluler, terutama di daerah terpencil. Berikut data sebaran menara telekomunikasi di Wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Tabel 12. Data Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Menara	Provider
1.	Sepang	8	1. PT. Telkomsel 2. PT. XL. Axiata Tbk 3. PT. Indosat Ooredoo
2.	Mihing Raya	6	
3.	Kurun	26	
4.	Tewah	23	
5.	Kahayan Hulu Utara	11	
6.	Damang Batu	8	
7.	Miri Manasa	11	
8.	Rungan Hulu	5	
9.	Rungan	17	
10.	Rungan Barat	9	
11.	Manuhing	17	
12.	Manuhing Raya	6	
	Jumlah	147	

Sumber : Diskominfo Kab. Gunung Mas 2025

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik telah melakukan berbagai terobosan dan usulan pembangunan menara-menara telekomunikasi baru kepada Pemerintah Pusat, sehingga daerah atau desa blankspot yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas sudah jauh berkurang dari tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2024 ini terdapat 3 desa blankspot yang berada di 3 Kecamatan, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Data Desa Blankspot di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Kecamatan	Kel/Desa	Keterangan
1.	Tewah	Desa Sumur Mas	Blankspot
2.	Rungan Hulu	Kel.Tumbang Rahuyan/Manihan	Blankspot
3.	Rungan Barat	Desa Tumbang Rahuyan	Blankspot

Sumber : Diskominfo Kab. Gunung Mas 2025

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas juga menyediakan titik Hotspot di ruang publik seperti data dibawah ini :

Tabel 14. Data Titik Hotspot di Ruang Publik di Kabupaten Gunung Mas

No.	Titik Lokasi	Alamat
1.	Taman Kota Kuala Kurun	Jl.Sangkurun, Kuala Kurun
2.	RSUD Gunung Mas	Jl.Tjilik Riut, Kuala Kurun
3.	RSUD Gunung Mas Gedung Isolasi Covid-19	Jl.Tjilik Riut, Kuala Kurun
4.	Kantor Sekretariat Daerah	Jl.P.Diponegoro No.2, Kuala Kurun
5.	Kantor Dekranasda	Jl.Tjilik Riut, Kuala Kurun
6.	Dinkes Kabupaten Gunung Mas	Jl.D.I Panjaitan, Kuala Kurun
7.	Disdik Kabupaten Gunung Mas	Jl.S.Parman, Kuala Kurun
8.	Dinas PU Kabupaten Gunung Mas	Jl.Tjilik Riut, Kuala Kurun
9.	Wisata Air Terjun Batu Mahasur	Kuala Kurun
10.	BKAD Kabupaten Gunung Mas	Jl.P.Diponegoro No.2, Kuala Kurun
11.	DisdaldukKBP3A Kab. Gunung Mas	Jl.Tjilik Riut, Kuala Kurun
12.	Bapperida Kab. Gunung Mas	Jl.Brigjen Katamso No.99, Kuala Kurun
13.	BKPSDM Kab. Gunung Mas	Jl.P.Diponegoro Kuala Kurun
14.	Diskominfo Kab. Gunung Mas	Jl.P.Diponegoro No.2, Kuala Kurun
15.	SMKN 1 Kuala Kurun	Jl.Tjilik Riut No.104, Kuala Kurun
16.	SMPN 1 Kuala Kurun	Jl.Tjilik Riut, Kuala Kurun
17.	TK Pembina Kuala Kurun	Jl.A.Yani
18.	Gedung Dekranasda Kab. Gumas	Jl.A.Yani
19.	Kantor Kelurahan Tampang Tumbang Anjir	Jl. Damang Sawang No. 06

Sumber : Diskominfo Kab. Gunung Mas 2025

Dalam penyelenggaraan pemerintahan agar program dan kegiatan yang dirumuskan dan dilaksanakan cepat sampai ke masyarakat maka diperlukan sarana penyampaian informasi yang cepat dan akurat. Diskominfosantik Kabupaten Gunung Mas melalui Bidang Pengelolaan Informasi Publik dalam menyebarluaskan informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah yaitu melalui sarana seperti dibawah ini :

	Facebook : https://www.facebook.com/kominfosp.gumas.5
	Youtube Chanel : Diskominfosantik Gunung Mas
	Twiter : Diskominfosantikgumas
	https://kominfo.gunungmaskab.go.id https://mmc.gunungmaskab.go.id https://gunungmaskab.go.id
	Radio Hamauh / Frekwensi 91,20 FM

PERBANKAN

Perbankan merupakan infrastruktur pendukung yang memiliki peran kunci dalam menunjang perekonomian Kabupaten Gunung Mas. Melalui penyaluran kredit yang diberikan oleh perbankan kepada usaha-usaha



kecil dan menengah membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gunung Mas. Perbankan juga memainkan peran penting dalam membantu pemerintah membiayai proyek-proyek infrastruktur dan meningkatkan pembangunan ekonomi. Jumlah pelayanan bank yang ada di Kabupaten Gunung Mas yaitu : Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank Pembangunan Kalteng.

PERHOTELAN

Berkembangnya suatu wilayah atau kota ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan fasilitas perhotelan. Pembangunan ekonomi dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunung Mas didukung oleh tersedianya sarana perhotelan. Jumlah hotel, losmen, wisma dan penginapan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 15. Data Hotel, Wisma, Losmen dan Penginapan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Hotel/Losmen/Wisma/Penginapan	Alamat
1.	Hotel Adelyn	Jl. Tjilik Riwut No.12 Kuala Kurun
2.	Hotel Zefanya	Jl. Letjen Soeprapto, Kuala Kurun
3.	Hotel Insevas	Jl. Brigjen Katamso, Kuala Kurun
4.	Hotel Gunung Mas	Jl. Sangkurun, Kuala Kurun
5.	Hotel Zerolado	Jl. Letjen Soeprapto, Kuala Kurun
6.	Hotel Dwi Jaya	Jl. Sangkurun, Kuala Kurun
7.	Hotel Lising	Jl. Tamanggung Panji, Kuala Kurun
8.	Hotel R.A.J	Jl. Letjen Soeprapto, Kuala Kurun
9.	Losmen Nusantara	Jl. Korpri No.45, Kuala Kurun
10.	Losmen Rahman Baru	Jl. Sangkurun, Kuala Kurun
11.	Wisma Anugerah	Jl. Letjen Soeprapto, Kuala Kurun
12.	Penginapan Jelly Rizky	Kuala Kurun, Kecamatan Kurun
13.	Losmen Triasari	Jl. Warga Dalam No.110, Tewah
14.	Losmen Purnama	Jl. Hentak No.46, Tewah
15.	Losmen Kurnia	Jl. Hantipan, Tumbang Miri
16.	Losmen Grace	Jl. Negara, Tumbang Talaken
17.	Losmen Yudika	Jl. Merpati, Tumbang Talaken
18.	Losmen Tunggal Jaya	Jl. Tjilik Riwut, Jakatan Raya
19.	Losmen Sumber Rejeki	Jl. Tjilik Riwut, Jakatan Raya
20.	Losmen Sari Manis	Jl. Tjilik Riwut, Jakatan Raya

POTENSI INDUSTRI DAN UMKM

Sektor industri sebagai sektor usaha ekonomi potensial untuk dikembangkan, dimana sektor ini berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi serta dapat menggerakkan dan menggairahkan sektor pembangunan lainnya. Perkembangan sektor industri sebagai sektor usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan peluang investasi yang tentunya berdampak pada percepatan proses pembangunan wilayah, dimana sektor industri unggulan akan lebih cepat berkembang dan tumbuhnya jenis industri baru.



Pada Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah menggelar Sosialisasi Business Matching berbasis E – Katalog bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Business Matching menjadi wadah yang efektif bagi para pelaku usaha untuk mempertemukan penjual dan pembeli secara online serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya E- Katalog, pelaku usaha dapat menampilkan produk-produk mereka secara digital dan akan memudahkan proses transaksi dan promosi.

POTENSI PERTANIAN

Kabupaten Gunung Mas memiliki potensi sumberdaya alam yang besar di bidang pertanian. Upaya dari Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam menjaga kestabilan pangan dan mewujudkan Indonesia swasembada pangan melalui Perluasan Areal Tanam (PAT), dengan melakukan Program Optimalisasi Lahan (OPLA). Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Pertanian, aktif mendorong pengembangan padi, termasuk hilirisasi pertanian, terdapat fasilitas seperti Rice Milling Unit (RMU) yang memungkinkan pengolahan gabah menjadi beras dalam satu kali proses, serta UV Dryer untuk pengering hasil Panen. Berikut ini Tabel Data Padi Sawah berupa Luas Panen, Produktivitas, Produksi GKP (Gabah Kering Panen) dan Produksi Beras yang ada di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 :

Tabel 16. Data Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi GKP (Ton)	Produksi Beras (Ton)
1	Manuhing	0,00	0,00	0,00
2	Manuhing Raya	0,00	0,00	0,00
3	Rungan	11,50	40,25	13,71
4	Rungan Hulu	0,00	0,00	0,00
5	Rungan Barat	2,00	7,00	2,38
6	Sepang	0,00	0,00	0,00
7	Mihing Raya	0,00	0,00	0,00
8	Kurun	0,00	0,00	0,00
9	Tewah	32,05	112,18	38,21
10	Kahayan Hulu Utara	0,00	0,00	0,00
11	Damang Batu	0,00	0,00	0,00
12	Miri Manasa	0,00	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel di atas, Total Luas Panen padi sawah adalah 45,55 Ha, Produksi GKP sebesar 159, 452 Ton, serta Produksi Beras sebanyak 54,30 Ton. Luas Panen, Produksi GKP dan Produksi Beras tertinggi berada pada Kecamatan Tewah. Selain padi sawah juga terdapat padi ladang yang merupakan jenis padi yang ditanam di lahan kering, bukan di sawah yang tergenang air seperti padi sawah. Padi ladang juga dikenal dengan sebutan padi gogo atau padi huma. Penanaman padi ladang biasanya dilakukan di daerah yang memiliki curah hujan yang tidak terlalu tinggi atau di lahan yang tidak bisa diairi secara menetap. Adapun Data Luas Panen, Produksi GKP, dan Produksi Beras padi ladang dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

Tabel 17. Data Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi GKP (Ton)	Produksi Beras (Ton)
1	Manuhing	1,00	2,00	0,68
2	Manuhing Raya	5,25	10,50	3,58
3	Rungan	0,00	0,00	0,00
4	Rungan Hulu	10,50	21,00	7,15
5	Rungan Barat	16,00	32,00	10,90
6	Sepang	0,00	0,00	0,00
7	Mihing Raya	0,25	0,50	0,17
8	Kurun	0,25	0,50	0,17
9	Tewah	84,00	168,00	57,22
10	Kahayan Hulu Utara	98,50	197,00	67,10
11	Damang Batu	20,00	40,00	13,62
12	Miri Manasa	63,00	126,00	42,92

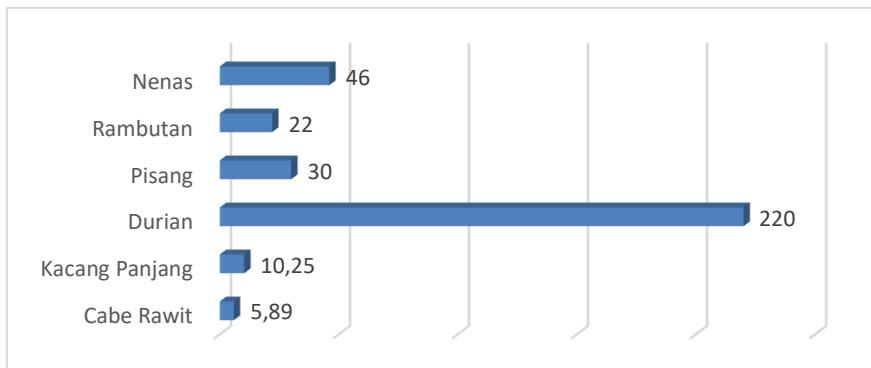
Total Luas Panen padi ladang adalah sebesar 298,75 Ha, Produksi GKP sebesar 597,5 Ton dan Produksi Beras sebesar 203,51 Ton. Disamping Penanaman Padi sawah dan padi ladang, Pemerintah

Kabupaten Gunung Mas juga mendorong pengembangan tanaman jagung untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Luas panen dan Produksi jagung terbesar terdapat di Kecamatan Kurun yaitu sebesar 46,80 Ha dan produksi sebanyak 187,20 ton. Data luas panen, dan produksi tanaman jagung di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18. Data Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024.

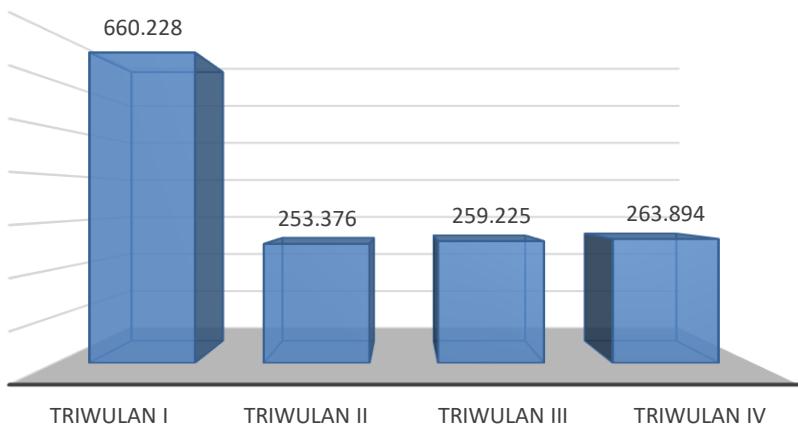
No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Manuhing	1,00	4,00
2	Manuhing Raya	0,50	2,00
3	Rungan	2,60	10,40
4	Rungan Hulu	9,35	37,40
5	Rungan Barat	4,50	18,00
6	Sepang	7,50	30,00
7	Mihing Raya	6,00	24,00
8	Kurun	46,80	187,20
9	Tewah	2,00	8,00
10	Kahayan Hulu Utara	0,00	0,00
11	Damang Batu	0,00	0,00
12	Miri Manasa	0,00	0,00
	Jumlah	80,25	321,00

Di Kabupaten Gunung Mas juga terdapat tanaman Hortikultura. Tanaman Hortikultura adalah tanaman yang dibudidayakan secara intensif dengan teknik modern untuk menghasilkan produk segar seperti sayuran dan buah, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Produktifitas tanaman hortikultura di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



Gambar 20. Diagram Produktifitas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

POTENSI PETERNAKAN



Gambar 21. Diagram Jumlah Hewan Ternak Yang Ada di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

Kabupaten Gunung Mas memiliki lahan yang luas dan beragam sumber pakan alami yang cocok untuk berbagai jenis ternak. Disamping itu permintaan akan kebutuhan produk peternakan terus meningkat baik untuk konsumsi rumah tangga maupun industri. Peternakan dapat memberikan kontribusi signifikan pada Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan meningkatkan pendapatan peternak. Peternakan juga dapat membantu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Berbagai Jenis Ternak yang ada di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Jenis dan Jumlah Hewan Ternak Yang Dipelihara Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

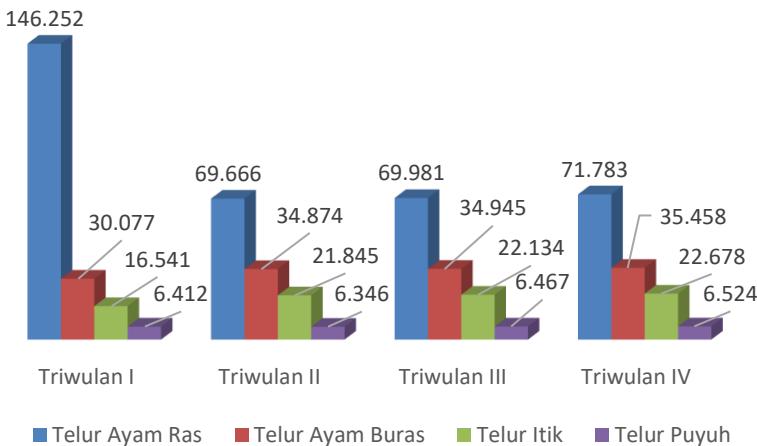
No	Jenis Ternak	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Satuan
1	Sapi	5.852	4.335	4.365	4.471	Ekor
3	Kerbau	187	199	220	278	Ekor
5	Kambing	1.498	578	586	554	Ekor
7	Babi	15.638	15.568	16.758	18.651	Ekor
8	Itik	3.953	3.683	3.546	3.581	Ekor
10	Ayam Kampung (Burasa)	84.924	88.435	88.562	88.748	Ekor
11	Burung Puyuh	159	148	158	166	Ekor
12	Ayam Ras Petelur	164.52	24.657	28.657	28.758	Ekor
13	Ayam Ras Pedaging	514.256	109.848	110.328	112.546	Ekor
14	Kelinci Induk	0	82	89	91	Ekor
15	Itik Manila	33.761	5.534	5.612	5.693	Ekor
16	Angsa	0	40	58	60	Ekor
18	Merpati	0	269	286	297	Ekor

Adapun Produksi Daging yang ada di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 20. Jumlah Produksi Daging Hewan Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

No	Jenis Hewan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Satuan
1	Sapi	127.639	109.456	110.265	111.560	Kg
3	Kerbau	5.928	5.639	5.625	5.688	Kg
5	Kambing	1.147	1.165	1.174	1.245	Kg
7	Babi	299.483	391.235	400.341	410.327	Kg
8	Itik	3.545	38.678	38.792	39.456	Kg
10	Ayam Kampung (Buras)	42.887	54.879	55.627	58.743	Kg
11	Burung Puyuh	-	194	258	289	Kg
12	Ayam Ras Petelur	2.009	-	-	-	Kg
13	Ayam Ras Pedaging	604.766	458.765	472.987	488.783	Kg
14	Kelinci Induk	19	27	45	65	Kg
15	Itik Manila	-	74	98	134	Kg

Tahun 2024 Produksi Daging Hewan di Kabupaten Gunung Mas terus meningkat untuk setiap Triwulan nya, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan protein hewani di Kabupaten Gunung Mas sangat diperlukan baik untuk konsumsi maupun produk olahan lainnya yang bersumber dari protein hewani. Selain produksi daging hewan juga terdapat produksi telur yang dikembangkan oleh masyarakat di Kabupaten Gunung Mas, diantaranya Telur ayam Ras, Telur ayam Buras, Telur Itik dan Telur Puyuh. Jumlah produksi telur di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.



Gambar 22. Diagram Produksi Telur Berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

POTENSI PERIKANAN

Kabupaten Gunung Mas memiliki potensi perikanan air tawar yang menjanjikan karena kekayaan sumber daya air, dengan fokus pada budidaya ikan seperti lele, nila, dan ikan gurami dimana jenis ikan ini mudah beradaptasi, serta potensi perikanan tangkap (sungai, danau dan rawa) potensi ini mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya untuk memenuhi konsumsi local Gunung Mas.





Produksi ikan di Kabupaten Gunung Mas terbagi menjadi 2 sumber, yaitu **Perairan Umum** dan **Budidaya**. Produksi Perikanan pada Perairan Umum Daratan (PUD) seperti Sungai dan Danau. Sedangkan Produksi Perikanan Budidaya pada Air Tawar terdiri dari Kolam dan Keramba.

Total Produksi Perikanan Tangkap PUD:
170,069 Ton

Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar:
1.312,95 Ton

Produksi Perikanan Tangkap pada Perairan Umum Daratan (Sungai dan Danau) dapat dilihat pada Tabel berikut :

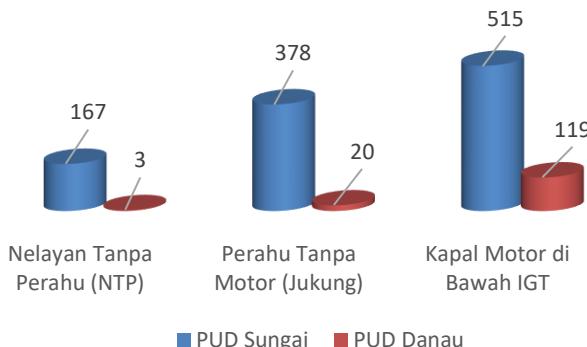
Tabel 21. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap pada Perairan Umum Daratan Di Kabupaten Gunung Mas 2024

No.	Kecamatan	Perikanan Tangkap	
		Sungai (Ton)	Danau (Ton)
1.	Kurun	26,558	4,573
2.	Tewah	16,062	0
3.	Kahayan H. Utara	8,7	0
4.	Damang Batu	8,616	0

5.	Sepang	5,293	0
6.	Mihing Raya	9,848	0
7.	Miri Manasa	7,433	3,926
8.	Rungan	9,551	1,258
9.	Rungan Hulu	6,487	0
10.	Rungan Barat	4,905	0
11.	Manuhing	33,235	15,758
12.	Manuhing Raya	7,866	0
	T O T A L	144,554	25,515

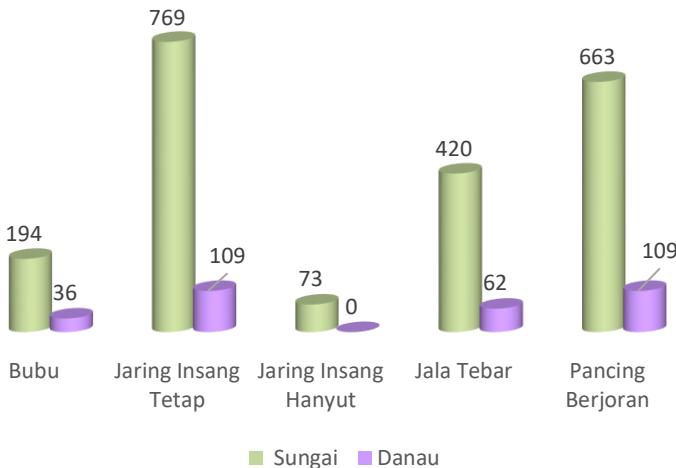
Dapat dilihat pada Tabel Perikanan Tangkap Sungai dan Danau terbanyak terdapat di Kecamatan Manuhing. Jenis ikan yang diperoleh seperti Baung Putih, Belida, Betok, Gabus, Jelawat, Lais, Salab/Lampam, Lele, Patin Jambal, Seren, Tambakan, Tapah, Toman dan Kelabau.

Data jenis alat tangkap yang digunakan untuk penangkapan Ikan di Sungai dan Danau dapat dilihat pada Digram dibawah ini.



Gambar 23. Diagram Data Jenis Armada yang digunakan untuk penangkapan Ikan PUD Sungai dan Danau

Adapun Jenis Alat tangkap Ikan yang digunakan oleh nelayan di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 24. Diagram Data Jenis Alat tangkap Ikan pada PUD Sungai dan Danau

Tabel 22. Data Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Kolam dan Keramba) Di Kabupaten Gunung Mas

No.	Kecamatan	Perikanan Tangkap	
		Sungai (Ton)	Danau (Ton)
1.	Rungan	104,51	0,00
2.	Rungan Hulu	62,06	0,00
3.	Rungan Barat	58,42	0,12
4.	Manuhing	135,02	0,00
5.	Manuhing Raya	75,52	0,00
6.	Kurun	315,22	0,98
7.	Tewah	191,94	1,27
8.	Sepang	128,29	0,00
9.	Mihing Raya	86,49	0,00
10.	Kahayan Hulu Utara	68,93	0,00
11.	Miri Manasa	43,74	0,12
12.	Damang Batu	42,57	0,75
	T O T A L	1.309,71	3,24

Produksi Perikanan budidaya terbanyak terdapat di Kecamatan Kurun.

Berdasarkan Data Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan dan Data Produksi Perikanan Budidaya dapat dilihat bahwa Perikanan Budidaya di Kabupaten Gunung Mas memiliki Potensi yang menjanjikan untuk masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Perikanan dan Ketahanan selalu berupaya untuk meningkatkan stabilitas ekonomi masyarakat Kabupaten Gunung Mas seperti mengadakan kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil di Wilayah Kabupaten Gunung Mas, Pendistribusian Benih Ikan dan Pakan Ikan, Pembinaan Kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Gunung Mas.



Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap PUD di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 sebanyak 1.202

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya di Kabupaten Gunung Mas sebanyak 1.557

POTENSI KEHUTANAN

Pesona alam yang dimiliki oleh Kabupaten Gunung Mas sangat beraneka ragam, salah satunya pesona alam hutan. Berbagai macam jenis tumbuhan dan hewan yang hidup di hutan yang lebat dan asri di wilayah Kabupaten Gunung Mas ini.



Kabupaten Gunung Mas memiliki **Taman Hutan Raya (TAHURA) Lapak Jaru** yang berada di wilayah Kecamatan Kurun dengan luas ± 4.117,30 Ha serta ditumbuhi pohon ulin, meranti, keruing, tengkawang, merawan, bangkirai, resak, terentang, jelutung dan kayu jenis lainnya serta ditumbuhi beragam tanaman anggrek.

Taman Hutan Raya (Tahura) adalah kawasan Pelestarian Alam (KPA) untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Taman Hutan Raya merupakan aset Negara yang

tidak ternilai harganya sebagai perlindungan terhadap penyanga kehidupan



Kekayaan ini yang menjadikan Tahura Lapak Jaru sebagai kawasan ekowisata dan objek wisata potensial bagi masyarakat luas. Pada Tahun 2024 total pengunjung Tahura Lapak Jaru sebanyak 8.625 orang (sumber DLHKP Gumas). Data jumlah pengunjung Tahura seperti pada diagram dibawah ini.

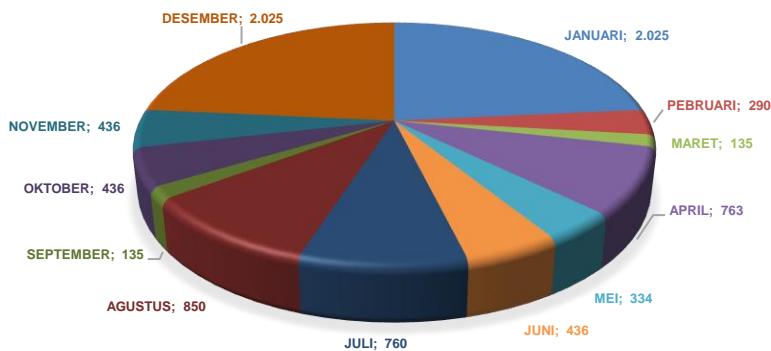
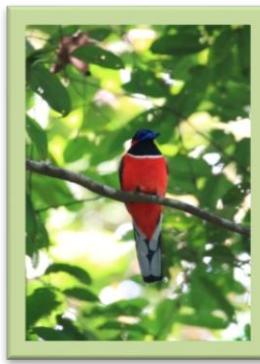


Diagram Jumlah Pengunjung Tahura Lapak Jaru Tahun 2024

Fauna yang terdapat di dalam kawasan Tahura Lapak Jaru berupa Kura-kura darat, Kijang (*Munticus muntjak*), Babi (*Sus sp*), Rusa (*Cervus timorensis*), Burung Enggang (*Buceros sp*), Orangutan (*Pongo pygmaeus*), Wallet Hutan, Landak (*hystrix brachyura*), Elang Hitam , Ayam Hutan (*Gallus*), Kancil (*Tragulus javanicus*),

Ular Sawah (*Python reticulatus*), Kobra Hitam (*Naja Sumatrana*), Ikan Seluang, Ular Dahan, Trenggiling (*Manis javanica*), Bekantan (*Nasalis Narvatus*), Owa (*Hylobathes sp*) dan Beruang Madu (*Helarctos malayanus*).



POTENSI INVESTASI

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas memberikan perhatian/upaya untuk meningkatkan investasi di Kabupaten Gunung Mas seperti investasi bidang pendidikan, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, perdagangan, hotel dan restoran. Pemerintah

Kabupaten Gunung Mas juga memberikan kemudahan perizinan berusaha bagi masyarakat maupun pelaku usaha di Kabupaten Gunung Mas, baik secara Online maupun secara offline. Adapun Tempat atau wadah yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Mas untuk memberikan berbagai jenis layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu Mal Pelayanan Publik (MPP).

Pada Tahun 2024 Jumlah Investor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 62 Investor di Kabupaten Gunung Mas.



POTENSI PARIWISATA

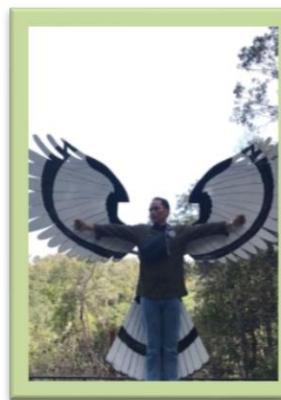
Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan daerah. Industri pariwisata dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni dan budaya serta keindahan alam suatu daerah kepada

wisatawan/masyarakat luar. Pada Tahun 2024 Berdasarkan Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas, Jumlah objek wisata di Kabupaten Gunung Mas sebanyak 29 objek. Sektor pariwisata ini juga menjadi penyumbang PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Gunung Mas sebesar 18,5 persen.

Beberapa potensi pariwisata / destinasi wisata yang ada dan dapat dikunjungi oleh wisatawan di wilayah Kabupaten Gunung Mas antara lain yaitu :

TAHURA LAPAK JARU

Tahura Lapak Jaru memiliki potensi pariwisata yang sangat menjajikan dimana terdapat air terjun Bawin Kameloh yang memiliki ketinggian sekitar 20 meter, Destinasi Gua Peninggalan Belanda dan Situs Religi Batu Salib dan masih ada tempat-tempat lain yang tidak kalah menariknya. Taharu Lapak Jaru menyediakan lokasi kemah dan tempat bermain anak-anak.



Sarana permainan outbond, kolam renang buatan, rumah pohon, ekowisata trekking, camping ground, susur goa serta wisata minat

khusus seperti panjat tebing. Tempat ini sering dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang hendak menikmati suasana alam yang asri dan sejuk, menikmati jalur trekking, melihat jenis-jenis kayu asli Kalimantan, serta mengadakan kemping mandiri menikmati rekreasi bertema ekowisata.



Objek Wisata Tahura Lapak Jaru

SITUS TAMBUN BUNGAI

Situs Tambun Bungai merupakan situs sejarah yang berada di desa Pajangei Kecamatan Tewah. Tambun Bungai merupakan tokoh sejarah masa lampau Suku Dayak, dimana diceritakan Tambun dan

Bungai merupakan orang yang memiliki kesaktian luar biasa pada zaman purba kala.



Monumen Tambun Bungai

BETANG DAMANG BATU

Betang Damang Batu terletak di desa Tumbang Anoi, Kecamatan Damang Batu. Betang ini memiliki nilai budaya dan historis yang tinggi bagi suku dayak yang ada di Kalimantan. Tempat ini masih berdiri tiang-tiang bekas Betang Damang Batu yang lama dan masih berdiri kokoh.



Selain memiliki nilai budaya dan historis, juga kaya akan potensi alam yang berdekatan dengan lokasi Betang Damang Batu diantaranya Bukit kereng hejan dan bukti lapan. Selain itu ada 2 (dua) anak sungai yaitu sungai Rumbang dan sungai Anak Anoi, ada air terjun Sangkuwuk dengan jarak tempuh kurang lebih 15 menit dari desa Tumbang Anoi.

BETANG TOYOI

Terletak di desa Tumbang Malahoi, Kecamatan Rungan. Betang Toyoi merupakan betang yang masih digunakan untuk beberapa acara adat serta pertemuan adat yang masih dilakukan masyarakat. Destinasi wisata di wilayah ini memeliki keunggulan alam yang dapat dijadikan daya tarik seperti wisata susur sungai dengan rakit bambu, jalur trekking ekowisata, dan juga terdapat bukit dan lembah yang dapat memanjakan mata wisatawan.



Betang Toyoi

Berdekatannya dengan lokasi Betang Toyoi terdapat tugu perjuangan masyarakat dayak melawan Belanda serta Gereja yang memiliki lonceng pemberian Pemerintah Belanda. Apabila ada tamu maupun wisatawan yang berkunjung ke Betang Toyoi, maka warga

masyarakat setempat melakukan penyambutan berupa tari-tarian yang disertai dengan alunan musik daerah serta nyanyian karungut khas dayak. Berdekatan dengan Betang Toyoi terdapat replika Betang yaitu dijadikan homestay bagi wisatawan yang ingin berkunjung.

BETANG SINGA KENTING

Terletak di Desa Tumbang Korik, Kecamatan Miri Manasa. Betang ini merupakan peninggalan Singa Kenting yang juga merupakan tokoh yang ikut dalam perdamaian Tumbang Anoi. Di depan betang terdapat patahu yang dipercaya merupakan tempat arwah leluhur penjaga desa.



Betang Singa Kenting

Betang ini juga berdampingan dengan bekas Betang Jaga Kamis serta Betang Jaga Nahan dan terdapat juga Kaleka Sawut Parih. Masyarakat sekitar juga masih meneruskan adat dan istiadat daerah seperti kegiatan “handep hapakat” ketika bercocok tanam serta kegiatan budaya lainnya.. Terdapat pula meriam kuno, beberapa gong peninggalan singa kenting, serta kuburan Tamanggung Singa Kenting beserta Isteri dan beberapa ukiran Kayu, rantai kapal kuno, tombak serta talawang kuno. Sekitar lokasi

terdapat pemandangan alam berkotur perbukitan dan lembah serta sungai korik, bukit gantung, bukit tanggok, bukit koran kosang, bukit kokang, bukit korong roa, serta bukit kamunyut, dan terdapat riam babui. Wisatawan yang berkunjung ke Lokasi ini dapat menikmati kegiatan susur sungai, kegiatan ekowisata dengan jalur trekking perkebunan tradisional warga serta menyusuri perkebunan karet. Wisatawan juga dapat menikmati Homestay rumah betang apabila berkunjung ke Lokasi ini.

BETANG PANJANG TUMBANG TAJUNGAN

Berada di Desa Tumbang Tajungan, Kecamatan Kahayan Hulu Utara. Betang panjang dibangun oleh Antang yang merupakan tokoh pendahulu Desa Tumbang Tajungan. Awalnya betang dibangun di tepian sungai tajungan, namun karena mengalami kerusakan akibat pergeseran pinggiran sungai akibat tergerus air, betang ini dibangun kembali berdekatan dengan betang yang pertama. Panjang Betang ini tinggal kurang lebih 10 meter, dulunya betang ini mencapai 30 meter, namun akibat dimakan usia betang ini hanya tinggal bagian tengahnya saja.



Betang Panjang Tumbang Tajungan

Objek wisata budaya ini sangat potensial bagi para peneliti yang ingin melihat jenis-jenis dari betang, karena sangat jarang ditemui betang panjang yang masih kokoh berdiri.

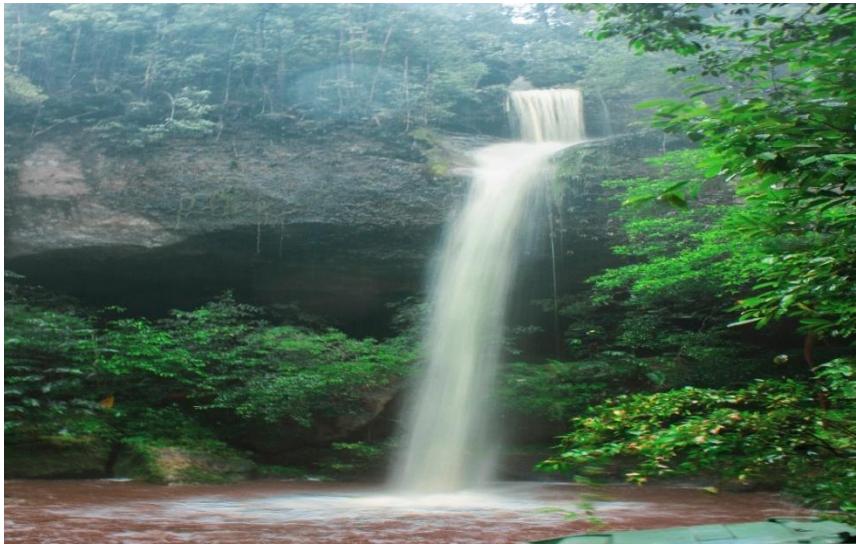
AIR TERJUN BATU MAHASUR



Lokasi Air Terjun Batu Mahasur terletak kurang lebih 2 Km dari Pusat Kota Kuala Kurun, dengan ketinggian 15 meter , Air terjun ini dikenal oleh masyarakat Kabupaten Gunung Mas sebagai obyek wisata kota yang mudah dijangkau, dekat dengan pusat kota. Dikawasan ini pula terdapat hutan kota yang di dalamnya terdapat berbagai jenis pohon dengan suasana yang asri. Selain itu

pengunjung atau wisatawan dapat menikamati indahnya pemandangan alam, panggung hiburan dan gazebo serta permainan Outbond.

AIR TERJUN BAWIN KAMELUH



Air Terjun Bawin Kameloh

Lokasi Air Terjun Bawin Kameluh terletak di Kawasan Tahura Lapak Jaru, yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Bidang Kehutanan. Masyarakat setempat juga menyebut tempat ini sebagai Balai Kameloh dengan luas kurang lebih 4.119 Hektar. ditempat ini terdapat berbagai jenis pohon seperti Meranti, Kayu Ulin, Pelepek, Rangas serta pohon endemik Kalimantan lainnya. Terdapat lokasi kemah serta fasilitas outbond dan kolam renang buatan.

AIR TERJUN MANGKUHUS

Air Terjun Mangkuhus terletak di Desa Tumbang Hatung, Kecamatan Miri Manasa. Ketinggian air terjun ini mencapai kurang lebih 30 meter, disamping itu juga terdapat air terjun Nokan Lapan. Selain wisata air terjun di lokasi ini juga terdapat wisata budaya,ekowisata, dan wisata minat khusus. Potensi alam yang besar dengan kontur perbukitan, lembah serta terdapat beberapa aliran sungai seperti sungai Manyoi, sungai Hatung dan sungai Tiroi.



Air Terjun Mangkuhus

Beberapa bukit seperti puruk sandukui, puruk ruap, puruk mangkuhus, dan puruk sarang, riam hajih, riam karung, dan riam pilang. Di lokasi ini juga terdapat wisata budaya yaitu dengan melihat bekas betang kunum nyahu, batu sepan. Kunum Nyahu merupakan tokoh dayak yang terkenal pemberani melawan asang (perompak). Betang Kunum Nyahu terletak di puruk (bukit) ruap. Adapun wisata minat khusus yang terdapat di Lokasi ini berupa

offroad dan panjat tebing puruk sandukui, serta ekowisata dengan melakukan trekking menuju air terjun serta menuju puruk sandukui. Desa Tumbang Hatung juga terdapat pengrajin anyam-anyaman rotan, pandai besi pembuat mandau/pisau, dari segi kuliner terdapat berbagai tanaman yang menjadi khas masyarakat dayak seperti singkah diwung, singkah Janan, singkah rua, singkah nango, singkah umbut, paku poit, bantal kajang, daun sopang, daun pepaya, daun papan, daun beken, bua aai, singkah upon, serta berbagai tanaman lainnya.

AIR TERJUN SAHAI HATUAN

Terletak di Desa Tumbang Lapan, Kecamatan Kahayan Hulu Utara dengan potensi alam yang dipenuhi dengan pohon hutan dengan kawasan perbukitan yang tidak terlalu tinggi, dengan aliran sungai kecil yang berasal dari air terjun Sahai Hatuan.



Air Terjun Sahai Hatuan

Wisata air terjun Sahai Hatuan sangat cocok bagi wisatawan yang menyukai ketenangan dengan menikmati udara yang sejuk.

BATU SULI/PURUK AMAI RAWANG

Terletak di Desa Upon Batu Kecamatan Tewah. Potensi Alam yang ada di Lokasi ini berupa perbukitan yaitu Puruk Amai Rawang dan Puruk Haramaung berdampingan dengan sungai Kahayan dengan pemandangan indah berupa kontur perbukitan dan lembah, terdapat pula jalur trekking di kedua sisi Puruk Amai Rawang. Disisi bukit batu ini terdapat pula Destinasi batu nyiwuh yang lokasinya berhadapan dengan desa Batu Nyiwuh. Dari atas Puruk dapat melihat pemandangan Desa Upon Batu dengan ketinggian kurang lebih 200 meter.



Batu Suli/Puruk Amai Rawang

Adapun potensi Adat Istiadat berupa bekas betang Tamanggung Amai Rawang berupa tiang atau tonggak penyangga Betang. Wisata Batu Suli menyimpan potensi wisata yang cukup menarik. Di tempat ini terdapat pengrajin pandai besi yang menghasilkan pisau mandau serta hasil tempa besi lainnya, disamping itu terdapat pengrajin anyam-anyaman dari bambu dan rotan. Wisatawan juga bisa menaiki kelotok berwisata susur sungai Kahayan melihat keindahan Batu Suli dari Sungai Kahayan.

GUNUNG MAS/TAMBANG WILHELMINA



Lokasi Tambang Gunung Mas/Tambang Wihelmina

Lokasi tambang gunung mas atau disebut juga tambang Wihelmina merupakan bekas tambang tua milik penjajah Belanda yang terletak di Desa Sumur Mas Kecamatan Tewah. Di tempat ini pengunjung atau wisatawan bisa berwisata sejarah dengan melihat bekas tambang tua yang berada di dalam goa yang dibuat pada Zaman penjajahan Belanda. Terdapat pula lokomotif tua, peralatan mesin uap untuk menyuplai oksigen ke dalam goa, melihat teknologi Pemisahan emas dari bebatuan pada zaman dulu, melihat goa masuk ke dalam tambang serta melihat aktifitas penambang tradisional yang masih melakukan penambangan di daerah tersebut.

RIAM GOHONG RAWAI

Objek wisata Gohong Rawai teletak di Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rung-an, objek wisata ini menawarkan kein-dahan riam serta bebatuan sungai membentang hingga 1 km. Kawasan Riam Gohong Rawai merupakan riam dari sungai rungan membentang hingga 1 km dengan bebatuan yang tersebar merata.



Wisata Gohong Rawai

Kawasan wisata Riam Gohong Rawai merupakan wisata tirta, dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang indah, mendengar deru riuh air yang menghatam bebatuan, melakukan wisata arum jeram/tubing, melihat aktifitas menangkap ikan secara tradisional oleh masyarakat serta aktifitas lainnya. Dikawasan ini pula berdekatan dengan Objek wisata Betang Toyoi.

RIAM KRAHA MANTUHE



Wisata Riam Kraha

Riam Kraha Mantuhe ini merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di desa Tumbang Mantuhe Kecamatan Manuhing Raya Kabupaten Gunung Mas. Wisata ini menawarkan keindahan alam dan arus air yang menyegarkan.

PURUK KAMUCU

Puruk Kamucu dengan ketinggian kurang lebih 400 meter merupakan bukit keramat bagi masyarakat sekitar, terletak di Desa Tajau Urap Kecamatan Tewah. Pada jaman dulu bukit ini menjadi destinasi favorit warga sekitar desa Karason Kecamatan Tewah. Diatas Puruk Kamucu ini dibangun keramat sekitar tahun 1974.



Konon bukit ini dapat mengeluarkan suara ledakan ketika akan mendekati subuh pagi. Menurut warga terdapat goa di tengah-tengah bukit yang dikeramatkan warga. Secara geografis kawasan Puruk Kamucu merupakan perbukitan dengan ketinggian rata-rata 200 meter dari permukaan laut, banyak terdapat danau serta dekat dengan sungai sirat, serta sungei bayang. Berwisata hiking dengan menaiki puruk kamucu dengan ketinggian kurang lebih 400 meter, menikmati udara sejuk serta melihat berbagai jenis pohon hutan serta tanaman obat khas Kalimantan Tengah.

PURUK SANDUKUI

Puruk Sandukui merupakan salah satu keajaiban alam yang terletak di Desa Harowu, Kecamatan Miri Manasa, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Desa ini dihuni oleh Suku Ot Danum, yang memiliki legenda menarik tentang Puruk ini.



Menurut legenda, Puruk Sandukui yang berarti “Tebing Tambatan”, dulunya digunakan sebagai tempat bertambatnya Kapal Nabi Nuh. Namun tidak ada orang yang bisa memastika apakah cerita ini benar karena itu disebut sebagai cerita legenda oleh masyarakat sekitarnya.

UPACARA TIWAH

Ritual Tiwah merupakan upacara sakral keagamaan Hindu Kaharingan yang merupakan kepercayaan asal Suku Dayak Ngaju. Upacara Tiwah dilaksanakan sebagai tanda bakti kepada keluarga/leluhur yang sudah meninggal.



Tiwah merupakan upacara tingkat terakhir bagi suku dayak untuk orang yang sudah meninggal dimana setelah kematian perlu disempurnakan dengan ritual lanjutan agar roh dapat hidup tenteram bersama *Ranying Hatalla*. Upacara tiwah membutuhkan dana yang besar, oleh karena itu prosesi pengantaran ini tidak dilakukan untuk satu jenazah saja, namun bisa puluhan jenazah dari berbagai desa.



Banyaknya tahapan dalam ritual upacara tiwah membuat perayaan ini bisa berlangsung selama 7 hingga 40 hari. Pertama, keluarga harus mendirikan *balai nyahu*, yaitu tempat untuk menyimpang tulang belulang yang sudah dibersihkan. Kedua, keluarga harus membuat *anjung-anjung* atau bendera kain yang jumlahnya harus sama dengan jenazah yang akan ditiwahkan. Ketiga, keluarga memasukan tulang belulang ke *balai nyahu*. Tahapan ini disebut Tabuh I, Tabuh II dan Tabuh III. Ini merupakan tahapan riskan karena disinilah roh mulai diantar ke *lewu tatau*. Tabuh dilakukan secara tiga hari berturut-turut.



Tahapan berikutnya adalah keluarga melakukan tarian manganjan sambil mengelilingi *sangkai raya* (tempat anjung-anjung dan persembahan untuk *Ranying Hatalla* berada) dan *Sapundu* (patung berbentuk manusia). Begitu riang dan sukacita karena roh keluarga mereka naik ke sorga.

Sapundu berfungsi sebagai tempat mengikat kerbau, sapi, ayam atau babi yang nantinya akan dikorbankan. Hewan-hewan tersebut ditusuk dengan tombak hingga mati oleh keluarga. Penombak pertama adalah orang tua dalam sisilah keluarga. Mereka percaya cucuran darah hewan tersebut akan menyucikan roh keuarga yang sudah meninggal atau ditiwahkan. Kepala hewan yang sudah mati akan dipenggal dan dikumpulkan sebagai makanan para roh, sementara itu dagingnya dimasak untuk dimakan bersama-sama seluruh keluarga.

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2024/2025



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong bersama warga Desa Sarerangan, Kecamatan Tewah saat pemasangan peneng atau plakat pada rumah penerima bantuan BPKRTLH (Bantuan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni).



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) menggelar Rapat Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak (KLA) dengan melakukan evaluasi, monitoring dan persamaan persepsi.



Rapat Koordinasi Tahunan Kelompok Kerja (Pokja) Pengarusutamaan Gender (PUG) Kabupaten Gunung Mas.



Tingkat kemiskinan Ekstrim mengalami penurunan, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Pejabat (PJ) Bupati Gunung Mas terima insentif fiskal tahun berjalan dari Pemerintah Pusat.



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas berhasil meraih penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Award Tahun 2024.



Pj. Bupati Gunung Mas hadiri peresmian serentak Mal Pelayanan Publik, di Jakarta Pusat.



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik melakukan pendistribusian Media Komunikasi Cetak dan Media Komunikasi Luar Ruangan dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting.



Penjabat (Pj) Bupati Gunung Mas **Herson B. Aden** beserta jajarannya menghadiri kegiatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) Tingkat Provinsi ke-31, Hari Anak Nasional (Han) Tingkat Provinsi ke-40 dan Temu Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) se-Provinsi Kalimantan Tengah.

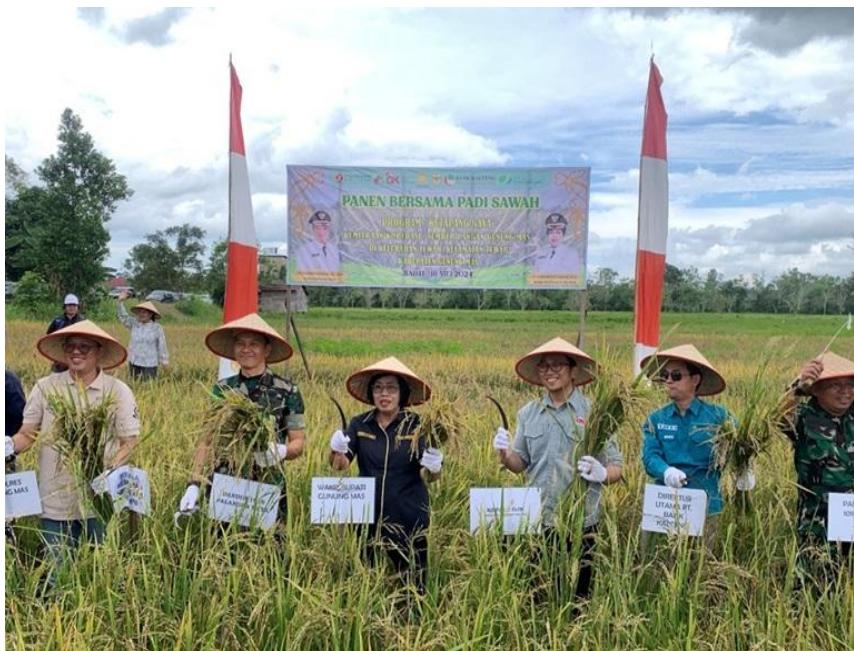
DOKUMENTASI KEGIATAN SUKSES KAN SMART AGRO



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Pertanian menggelar acara Tanam Padi bersama Program Optimalisasi Lahan (opla) Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2024 di Kelurahan Tewah, Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas.



Kegiatan panen perdana jagung di Kabupaten Gunung Mas yang dilakukan langsung oleh Wakil Bupati Gunung Mas Eferensia L.P Umbing beserta jajaran dan tamu undangan di Desa Tanjung Riu.



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar kegiatan panen bersama padi sawah di Kelurahan Tewah Kecamatan Tewah yang merupakan bagian dari program TPAKD Kabupaten Gunung Mas yaitu Program Ketapang Gaya atau Ketahanan Pangan Gunung Mas Jaya.

DOKUMENTASI KEGIATAN SUKSES KAN SMART HUMAN RESOURCES



Penjabat (PJ) Bupati Gunung Mas (Gumas) Herson B. Aden menghadiri acara Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) VII KORPRI Tingkat Nasional Tahun 2024 di kota Palangkaraya. Kegiatan dipusatkan di Halaman Kantor Gubernur Kalimantan Tengah.



Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan dihadiri oleh Anggota DPR RI **Willy M. Yosef** beserta Kepala Perangkat Daerah, Camat, tokoh masyarakat, seluruh Ketua Pengurus Organisasi yang ada di

Kabupaten Gunung Mas beserta Guru dan Pelajar.



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah menggelar Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi yaitu kegiatan pelatihan tata rias yang dilaksanakan di Kuala Kurun.



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah menggelar Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi yaitu pelatihan membuat kue yang dilaksanakan di Kuala Kurun.



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah menggelar Kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja (Pelatihan DBH DR) melalui Pelatihan Tata Boga dan Pengolahan Ikan di Desa Tumbang Lapan, Kecamatan Rungan Hulu Kabupaten Gunung Mas.

DOKUMENTASI KEGIATAN SUKSESKAN SMART TOURISM



Kontingen Kabupaten Gunung Mas mengikuti pembukaan Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) yang dilaksanakan di Halaman GOR INDOR Serba Guna Palangkaraya.





Rangkaian acara Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM) ke-22 di Kabupaten Gunung Mas dimeriahkan dengan pagelaran Pawai Budaya Mobil Hias yang diikuti oleh 28 peserta yang berasal dari kontingen-kontingen Kecamatan, Instansi Pemerintah hingga BUMN.



Peresmian Objek Wisata Batu Suli, desa Upon Batu Kecamatan Tewah oleh Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong.

PENUTUP

Pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Mas sampai saat ini sudah mencapai beberapa keberhasilan, hal ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik tidak lepas dari peran aktif seluruh masyarakat dan semangat kerjasama seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) jajaran di Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Pembangunan diarahkan secara terintegrasi dan seimbang, yakni : pembangunan ekonomi yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan masyarakat, tumbuhnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, menjamin terciptanya rasa aman, nyaman dan damai untuk terwujud solidaritas yang harmonis diantara semua lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal serta menjamin tetap terpeliharanya kelestarian fungsi lingkungan dan produktivitas ekosistem.

Akan tetapi hendaknya kita tidak cepat berpuas diri dengan hasil yang sudah dicapai selama ini karena pembangunan merupakan proses panjang dan berlangsung terus menerus dalam rangka mencapai dan mewujudkan masyarakat Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera dan Mandiri.

Buku Selayang Pandang ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang gambaran pelaksanaan pembangunan di bumi “**HABANGKALAN PENYANG KARUHEI TATAU**”, dalam rangka mensukseskan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah “**TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG BERMATABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA DAN MANDIRI (BERJUANG BERSAMA)**” di Kabupaten Gunung Mas yang kita cintai ini.